



LAPORAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI PEMELIHARAAN DATA SPASIAL
PERTANAHAN MELALUI PENYELESAIAN ANOMALI BIDANG
TANAH MENGGUNAKAN METODE PERBAIKAN/REPOSISI
PETA DI DESA BURANGKENG, KECAMATAN SETU,
KABUPATEN BEKASI

Disusun oleh:

Nama : Risky Yanuar Setiyono, S.Si.
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
NIP : 199601192022041002
Satuan Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XIV
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN
PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul: Optimalisasi Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan Melalui Penyelesaian Anomali Bidang Tanah Menggunakan Metode Perbaikan/Reposisi Peta di Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang III Angkatan XIV:

Nama : Risky Yanuar Setiyono, S.Si.
NIP : 19960119 202204 1 002
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Satuan/Unit : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kerja Kabupaten Bekasi

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa, tanggal 6 September 2022.

Menyetujui,

Bogor, 1 September 2022

Coach

Dian Noor Cahyo, S.Kom., QRMO.
NIP 19861008 201101 1 003

Bekasi, 26 Agustus 2022

Mentor

Deny Hendriana, A.Md.
NIP 19670530 199203 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberi penulis kesehatan, kekuatan, dan kesempatan dalam menyelesaikan Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Selama pelaksanaan aktualisasi, penulis banyak mendapatkan bantuan baik dalam bentuk masukan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dalam berkarir sebagai Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan pada Kantor Pertanahan Kab. Bekasi, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
2. Drs. Hiskia Simarmata, M.Si., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kab. Bekasi;
3. Deny Hendriana, A.Md, selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan dan mentor yang telah berkontribusi dalam membimbing dan membantu penulis saat melaksanakan aktualisasi;
4. Hias Hardika Prabajati, S.Kom, MM. selaku Koordinator Kelompok Kerja Subtansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik;
5. Fransisko Rohanda Rebong, S.T, MH, selaku Koordinator Kelompok Kerja Subtansi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral;
6. Dian Noor Cahyo, S.Kom., QRMO. selaku *Coach* yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, dan memberi masukan dalam pelaksanaan aktualisasi;
7. Seluruh rekan kerja pada Seksi Survei dan Pemetaan yang telah mendukung dan membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diperlukan untuk menjadikan laporan aktualisasi ini menjadi lebih baik.

Bekasi, 1 September 2022



Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	2
LEMBAR PERSETUJUAN	2
LEMBAR PERSETUJUANKATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan Organisasi	11
C. Tugas dan Fungsi	15
D. Struktur Organisasi	17
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	18
BAB II.....	20
RANCANGAN AKTUALISASI	20
A. Identifikasi Isu	20
B. Pemilihan Isu	26
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	28
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	36
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	46
BAB III.....	47
PELAKSANAAN AKTUALISASI	47
A. Role Model	47
B. Realisasi Aktualisasi	48
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	75
D. Tindak Lanjut	78
BAB IV.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83

LAMPIRAN84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Scan Surat Ukur Kab. Bekasi	22
Tabel 2. Jumlah Validasi Peta Pendaftaran Bidang Tanah Kab. Bekasi.....	24
Tabel 3. d.i. 302 Kantah Kab. Bekasi	25
Tabel 4. Teknik Tapisan Isu dengan Teknik USG.....	27
Tabel 5. Keterangan Skor Penilaian Dengan Teknik USG	27
Tabel 6. Tabel Gagasan Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan.....	31
Tabel 7. Analisis Tapisan Gagasan	33
Tabel 8. Kriteria Penilaian Keefektifan	33
Tabel 9. Kriteria Penilaian Efisiensi.....	33
Tabel 10. Kriteria Penilaian Kemudahan	34
Tabel 11. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	36
Tabel 12. Rekapitulasi Rencana Habitulasi	44
Tabel 13. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	46
Tabel 14. Daftar Anggota Perbaikan/Reposisi Peta Bidang Tanah.....	50
Tabel 15. Jadwal Reposisi Peta Bidang Tanah untuk Petugas Pemetaan.....	51
Tabel 16. Resume Perbaikan/Reposisi Bidang Tanah	56
Tabel 17. Jumlah Perbaikan/Reposisi Peta Bidang Tanah oleh Petugas Pemetaan	61
Tabel 18. Jumlah QC Hasil Reposisi Peta Bidang Tanah oleh Penyelia Pemetaan	64
Tabel 19. Jumlah Validasi Hasil Reposisi Peta Bidang Tanah Terkontrol Kualitas oleh Penyelia Pemetaan	67
Tabel 20. Matriks Penerapan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK	73
Tabel 21. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance	79
Tabel 22. Penerapan Kegiatan Aktualisasi.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi	17
Gambar 2. Gudang Surat Ukur Kantah Kab. Bekasi	20
Gambar 3. Peta Pendaftaran Bidang Tanah Wilayah Kab. Bekasi.....	23
Gambar 4. Teknik Analisis Isu dengan Fishbone Diagram	28
Gambar 5. Foto Bapak Deny Hendriana, A.Md (kiri), Bapak Hias Hardika Prabajati, S.Kom, M.M. (tengah), dan Bapak Fransisko Rohanda Rebong, S.T, M.H. (kanan)	47
Gambar 6. Konsultasi Aspek Non Teknis dengan Mentor Terkait Reposisi Peta Bidang Tanah	49
Gambar 7. Konsultasi Aspek Teknis dengan Mentor Terkait Reposisi Peta Bidang Tanah via Whatsapp	53
Gambar 8. Inventarisasi Data Spasial untuk Reposisi Peta Bidang Tanah di Google Drive.....	54
Gambar 9. <i>Site plan</i> PT. Budi Mustika (Kiri), PT. Cakrawala Nusa Dimensi (Tengah) dan PT. Agung Graha Persada Utama (Kanan).....	54
Gambar 10. Surat Ukur dan detil Buku Tanah HAT.....	55
Gambar 11. Referensi Perbaikan/Reposisi Bidang Tanah	56
Gambar 12. Tutorial Perbaikan/Reposisi Bidang Tanah	58
Gambar 13. Tahapan Kegiatan Input Data Primer dan Data Sekunder.....	59
Gambar 14. Suasana Kegiatan Reposisi Peta Bidang Tanah oleh Petugas Pemetaan	60
Gambar 15. Lembar Kerja Reposisi Peta Bidang Tanah di Google Sheet.....	61
Gambar 16. Sebaran Bidang Tanah Hasil Reposisi oleh Petugas Pemetaan.....	62
Gambar 17. Suasana Kontrol Kualitas Reposisi Peta Bidang Tanah oleh Penyelia Pemetaan.....	63
Gambar 18. Reclean (kiri) dan Topologi (kanan) Bidang Tanah yang Telah Dilakukan Reposisi	63
Gambar 19. Permohonan Pelepasan Validasi Bidang Tanah di KKP	65
Gambar 20. Upload Bidang Tanah Tereposisi yang Sudah Dilakukan QC ...	66
Gambar 21. Peta Pendaftaran Tanah pada Area Kajian Setelah Aktualisasi	67
Gambar 22. Bidang Tanah Belum Validasi (kiri atas), Bidang Tanah Tervalidasi (kanan atas), Luas di SU (kiri bawah) dan Bidang Tanah di SU (kanan bawah).....	68
Gambar 23. Konsultasi Terkait Evaluasi dan Laporan Serta Meminta Feedback Kepada Mentor	69
Gambar 24. Tahapan Kegiatan Meminta Feedback Kepada Rekan Kerja.....	70
Gambar 25. Pembuatan dan Pencetakan Laporan Reposisi Peta Bidang Tanah	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penerapan Aktualisasi	85
Lampiran 2. Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor	93
Lampiran 3. Pengendalian Aktualisasi oleh Coach	99
Lampiran 4. Laporan Mingguan	105
Lampiran 5. Formulir Tindak Lanjut	115
Lampiran 6. Lembar Komitmen	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permen ATR/BPN RI No. 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan (Kantah) adalah instansi vertikal Kementerian ATR/BPN di kabupaten/kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri ATR/BPN melalui Kepala Kanwil BPN. Kantah melaksanakan sebagian tugas dan fungsi BPN di kabupaten/kota yang bersangkutan. Kantah salah satunya menyelenggarakan fungsi pelaksanaan survei dan pemetaan.

Seksi Survei dan Pemetaan pada Kantah yang dalam Permen ATR/BPN Republik Indonesia No. 17 Tahun 2020 Pasal 25 dijelaskan memiliki tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi.

Sebagai calon analis survei, pengukuran, dan pemetaan yang merupakan bagian dari pelaksana pada Seksi Survei dan Pemetaan diharuskan memiliki kualitas diri yang BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Selain itu juga diharuskan memahami Manajemen ASN dan Smart ASN yang seluruhnya dirangkum dalam LATSAR CPNS sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Analisis survei, pengukuran, dan pemetaan memiliki peran untuk menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah sesuai dengan Permen ATR/BPN Republik Indonesia No. 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian ATR/BPN. Oleh karena itu sebagai calon analis survei, pengukuran, dan pemetaan diharuskan dapat

mengidentifikasi masalah pada Kantor Pertanahan sesuai penempatan kelompok kerja yaitu Subtansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik, Seksi Survei dan Pemetaan sebagai persyaratan untuk menjadi PNS.

Pelayanan pertanahan yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Pelayanan Dan Pengaturan Pertanahan No. 1 Tahun 2010 meliputi 71 jenis kegiatan. 71 jenis kegiatan tersebut dapat menghasilkan Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi memiliki jumlah permohonan kurang lebih 2000 permohonan per hari. Jumlah permohonan tersebut menjadikan Kantah Kabupaten Bekasi menjadi salah satu kantah dengan jumlah permohonan terbanyak di Indonesia. Kantah Kab. Bekasi memiliki kegiatan rutin dengan intensitas pekerjaan yang sangat tinggi. Intensitas tersebut membuat potensi resiko kesalahan pembuatan data menjadi tinggi. Kesalahan pembuatan data ini berpotensi menimbulkan permasalahan yang besar dan serius. Hal tersebut dikarenakan data spasial pertanahan yang dimiliki oleh Kementerian ATR/BPN terutama Kantor Pertanahan merupakan data dan/atau informasi yang sangat penting bagi lembaga, negara dan masyarakat.

Potensi resiko kesalahan pembuatan data spasial pertanahan ini terjadi di Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kab. Bekasi yaitu Bidang Tanah. Resiko kesalahan pembuatan data spasial pertanahan terjadi akibat dari berbagai macam faktor. Faktor tersebut seperti kesalahan proses pengukuran, kesalahan proses penggambaran atau kesalahan dari pemohon penunjuk batas. Kesalahan pembuatan data spasial pertanahan ini menjadi bertumpuk dan terus bertambah seiring berjalannya waktu dengan penambahan jumlah daftar permohonan pengukuran. Dalam mengurangi kesalahan pembuatan data spasial pertanahan dibutuhkan pemeliharaan data spasial pertanahan yang optimal.

Kurang optimalnya pemeliharaan data spasial pertanahan membuat Bidang Tanah pada sistem GeoKKP sulit tervalidasi. Terdapat berbagai macam faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pemeliharaan data spasial pertanahan seperti faktor internal dan eksternal. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan salah satu gagasan terpilih melalui teknik tapisan

yaitu penyelesaian anomali bidang tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta.

Selain kurang optimalnya pemeliharaan data spasial pertanahan, terdapat isu-isu utama lainnya yang ada di Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kab. Bekasi yaitu kurang optimalnya digitalisasi Surat Ukur dan Gambar Ukur untuk menuju Revolusi Industri 4.0 dan banyaknya tunggakan berkas permohonan pengukuran. Namun berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas dan pemilahan melalui metode teknik tapisan maka penulis menetapkan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan Melalui Penyelesaian Anomali Bidang Tanah Menggunakan Metode Perbaikan/Reposisi Peta”.

B. Tujuan Organisasi

1. Visi dan Misi Organisasi

a) Visi Organisasi

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki visi yang terdapat pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

b) Misi Organisasi

Misi yang dicapai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk mencapai visi yaitu:

- 1) Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan:

yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

- 2) Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

2. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dibentuk dengan tujuan menyelesaikan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang secara nasional. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, kementerian memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara dengan *core function* sebagai berikut:

- 1) Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang;
- 2) Survei pemetaan pertanahan dan ruang;
- 3) Penetapan hak dan pendaftaran tanah;
- 4) Penataan agraria;
- 5) Pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- 6) Pengendalian dan penertiban tanah dan pemanfaatan ruang; dan
- 7) Penanganan sengketa dan konflik pertanahan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, Lembaga ini memiliki tugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan dengan *core function* sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pertanahan;
- 2) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang survei dan pemetaan pertanahan;
- 3) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penetapan hak dan pendaftaran tanah;

- 4) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
- 5) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- 6) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan penertiban penguasaan dan kepemilikan tanah, serta penggunaan dan pemanfaatan tanah sesuai rencana tata ruang;
- 7) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanganan dan pencegahan sengketa dan konflik serta penanganan perkara pertanahan;
- 8) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPN;
- 9) Pelaksanaan koordinasi tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPN;
- 10) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pertanahan dan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
- 11) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan; dan
- 12) Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan.

3. Sasaran Program dan Strategis

- a. Untuk tercapainya tujuan pertama, yaitu “Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat”, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki sasaran program dan strategis, yaitu:

- 1) Sasaran Strategis

Penguasaan, Kepemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif.

- 2) Sasaran Program

Penguasaan, Kepemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif.

- a) Terwujudnya Ketersediaan Lahan dalam Rangka Pengurangan Tuna Lahan dan Meningkatnya Produktivitas Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P4T);
 - b) Terwujudnya Aset Reform dalam Reforma Agraria;
 - c) Terwujudnya Akses Reform dalam Reforma Agraria;
 - d) Peningkatan Pendaftaran Tanah untuk Kepastian Hak Atas Tanah dan Ruang;
 - e) Menurunnya Kasus Baru Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan;
 - f) Percepatan Penyelesaian Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan;
 - g) Optimalisasi Pemanfaatan Nilai Tanah;
 - h) Tersedianya Infrastruktur Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang.
- b. Untuk tujuan kedua, yaitu: “Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan” sasaran program dan strategis yang dilakukan, yaitu:
- 1) Sasaran Strategis
 - Peningkatan Kualitas dan Pemenuhan Rencana Tata Ruang serta Pewujudan Tertib Tata Ruang.
 - 2) Sasaran Program
 - a) Terwujudnya Perencanaan Tata Ruang dan Pemanfaatan Ruang yang Berkualitas;
 - b) Terwujudnya Implementasi Pemanfaatan Ruang yang Terkendali dan Tertib.
- c. Untuk tujuan ketiga, yaitu: “Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing”. Kementerian ATR/BPN mempunyai sasaran program dan strategis, yaitu:
- 1) Sasaran Strategis
 - Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komprehensif dan Berstandar Pemerintahan Yang Baik.
 - 2) Sasaran Program

- a) Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Kompetitif dan Berstandar Kepemerintahan yang Baik dari Aspek Manajemen Operasional.
- b) Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Kompetitif dan Berstandar Kepemerintahan yang Baik dari Aspek Pengendalian Internal.

C. Tugas dan Fungsi

1. Tugas dan Fungsi Kantor Pertanahan

Berdasarkan Permen ATR/BPN RI No. 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional.

Kantor Pertanahan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang bersangkutan. Kantor Pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
- b) pelaksanaan survei dan pemetaan;
- c) pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah;
- d) pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
- e) pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- f) pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
- g) pelaksanaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
- h) pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan
- i) pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

2. Tugas dan Fungsi Seksi Survei dan Pemetaan

Seksi Survei dan Pemetaan mempunyai tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional, pengukuran batas administrasi dan kawasan,

pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi.

3. Tugas dan Fungsi Substansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik

Substansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik mempunyai tugas melakukan persiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pengukuran dan pemetaan dasar, pelaksanaan pengukuran batas administrasi, kawasan dan wilayah tertentu, pelaksanaan pembinaan tenaga teknis, surveyor, dan petugas survei dan pemetaan tematik, pelaksanaan pengelolaan dan pemutakhiran peralatan teknis serta teknologi pengukuran dan pemetaan, pelaksanaan pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional di wilayahnya, pelaksanaan dan pengelolaan basis data geospasial pertanahan dan Komputerisasi Kegiatan Pertanahan berbasis data spasial, serta pelaksanaan survei dan pemetaan tematik pertanahan, perbatasan dan wilayah tertentu, serta evaluasi dan pelaporan.

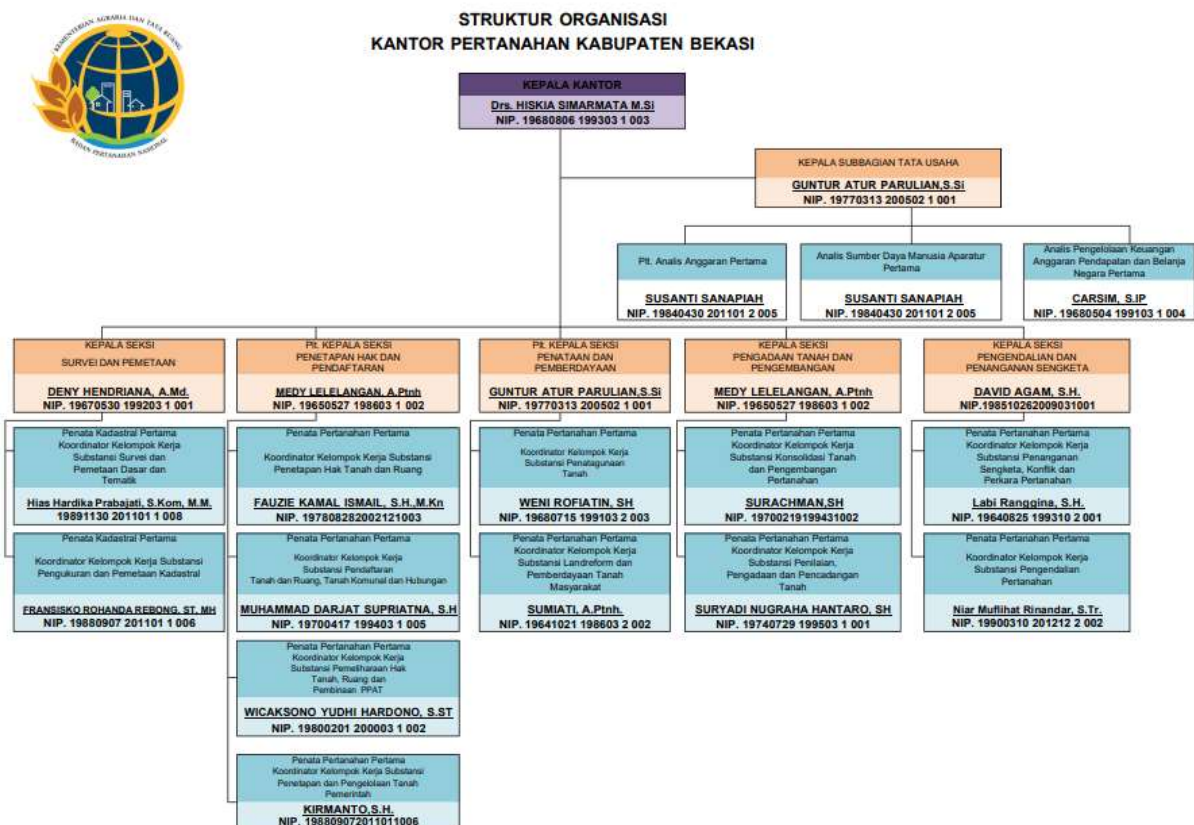
4. Tugas dan Fungsi Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Ikhtisar jabatan dari Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan di lingkungan Kementerian ATR/BPN adalah menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah. Menurut Permen ATR/BPN Republik Indonesia No. 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian ATR/BPN, Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan di daerah menyelenggarakan tugas:

- a) Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
- b) Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
- c) Melaksanakan pengukuran di lapangan;
- d) Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
- e) Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
- f) Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;

- g) Melaksanakan survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
- h) Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
- i) Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
- j) Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
- k) Menyusun telaahan zonasi nilai tanah;
- l) Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
- m) Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi
Sumber: Sub bagian tata usaha Kantah Kab. Bekasi

Kantor Pertanahan membawahi enam unit organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Enam unit organisasi tersebut terdiri atas:

- 1) Subbagian Tata Usaha;
- 2) Seksi Survei dan Pemetaan;
- 3) Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran;
- 4) Seksi Penataan dan Pemberdayaan;
- 5) Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan; dan
- 6) Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

Seksi survei dan pemetaan terdiri dari 2 kelompok kerja substansi yaitu koordinator kelompok kerja substansi survei dan pemetaan dasar dan tematik dan koordinator kelompok kerja substansi pengukuran dan pemetaan kadastral.

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Kantor Pertanahan Kab. Bekasi terletak di Komplek Lippo Cikarang Blok B4, Jl. Daha, Cibatu, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17550. Kantor Pertanahan Kab. Bekasi merupakan salah satu kantor pertanahan Grade A di Provinsi Jawa Barat yang sedang mengupayakan pencanangan Zona Integritas. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat Kab. Bekasi terhadap pelayanan Kantor Pertanahan Kab. Bekasi. Dengan demikian, Kantor Pertanahan Kab. Bekasi terus berusaha menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Program dan kegiatan yang sedang dilaksanakan saat ini berdasarkan DIPA dan POK Tahun 2022 pada Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi adalah Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan Pelayanan Rutin. Fokus rincian kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Survei dan Pemetaan adalah sebagai berikut:

- a) Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
- b) Pembuatan Peta Bidang Tanah (PBT), Peta Informasi Bidang Tanah (PIBT), Peta Telaah Permohonan Pengukuran dan Peta Plotting Cek Lokasi Bidang Tanah.

- c) Pembuatan Gambar Ukur (GU) dan Surat Ukur (SU).
- d) Pemeliharaan data spasial pertanahan.

Untuk mendukung program dan kegiatan Kantor Pertanahan Kab. Bekasi, penulis memilih isu yang berkaitan dengan poin ketiga yaitu pemeliharaan data spasial pertanahan berjudul “Optimalisasi Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan Melalui Penyelesaian Anomali Bidang Tanah Menggunakan Metode Perbaikan/Reposisi Peta” dengan harapan dapat meningkatkan kualitas data spasial pertanahan Kab. Bekasi sebagai data dan/atau informasi yang berguna untuk mendukung data siap elektronik.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Isu-isu yang terdapat pada unit kerja dan berkaitan dengan tugas dan fungsi Seksi Survei dan Pemetaan yaitu:

- 1) Kurang Optimalnya Digitalisasi Surat Ukur dan Gambar Ukur untuk Menuju Revolusi Industri 4.0

Dalam menghadapi perubahan dunia serta sebagai upaya menghadapi Revolusi Industri 4.0, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) yang terus berbenah menjadi lebih baik, menuju institusi berstandar dunia berupaya untuk mewujudkan pengembangan digitalisasi data pertanahan pada sistem pelayanan publiknya.



Gambar 2. Gudang Surat Ukur Kantah Kab. Bekasi
Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Digitalisasi data pertanahan dalam hal pembangunan basisdata dan pelayanan berbasis komputer di BPN disebut Komputerisasi Kantor Pertanahan (KKP) atau GeoKKP yang merupakan salah satu aspek pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Ada dua jenis data pertanahan yang dapat di digitalisasi yaitu data tekstual dan data spasial. Data tekstual merupakan data yang berbentuk teks yang terdapat berupa isian-isian dari item-item yang ada pada surat ukur yang

menjelaskan kondisi fisik tanah, baik letak, lokasi, keadaan tanah, luas dan sebagainya.

Data tekstual pada dokumen pertanahan dapat berupa Surat Ukur (SU) dan Gambar Ukur (GU). Surat Ukur adalah dokumen yang memuat data fisik suatu bidang tanah dalam bentuk peta dan uraian, sedangkan Gambar ukur adalah dokumen tempat mencantumkan gambar suatu bidang tanah atau lebih dan situasi sekitarnya serta data hasil pengukuran bidang tanah baik berupa jarak, sudut, azimuth ataupun sudut jurusan.

Permasalahan yang terjadi pada proses digitalisasi SU dan GU ini diakibatkan oleh banyaknya SU dan GU dalam bentuk fisik dengan jumlah yang sangat banyak serta SU dan GU yang baru terus bertambah seiring penambahan berkas permohonan. Jumlah SU dan GU dalam bentuk fisik ini tidak diimbangi oleh jumlah tenaga sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas. Hal tersebut diperburuk oleh jumlah alat-alat digitalisasi SU dan GU seperti *scanner* dan komputer yang kurang memadai. Permasalahan tersebut terjadi dengan diawali oleh terbatasnya anggaran untuk menyelesaikan program digitalisasi dokumen pertanahan seperti SU dan GU. Permasalahan SU dan GU ini juga diperburuk dengan ketersediaan ruang arsip dengan ukuran yang tidak bertambah sehingga terjadi penumpukan arsip.

Permasalahan ini terkait dengan Manajemen ASN dan Smart ASN. Pada aspek Manajemen ASN jika proses digitalisasi SU dan GU terhambat dan tidak tercapai maka penilaian kinerja pegawai dan disiplin di Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kab. Bekasi menjadi buruk. Digitalisasi SU dan GU yang buruk ini juga tidak menerapkan nilai-nilai Smart ASN dengan baik. Digitalisasi SU dan GU ini menerapkan pilar literasi digital (budaya bermedia digital dan cakap bermedia digital) dan implementasi literasi digital (lanskap digital).

Target digitalisasi SU dan GU pada tahun 2024 adalah 100% dokumen SU dan GU telah terscan. Berdasarkan Tabel 2.1. total SU yang terscan yang belum unggah dan sudah unggah masing-masing pada tahun 2021 yaitu 49,3% dan 50,7%. Jumlah total SU yang terscan tahun 2021 yaitu

521.215 berkas. Hal ini juga diperberat dengan penambahan SU dan GU yang sangat banyak per harinya karena jumlah permohonan pengukuran pada tahun 2021 yaitu 99.862 berkas.

Dampak dari kurang optimalnya digitalisasi Surat Ukur dan Gambar Ukur akan memperlambat proses revolusi industri 4.0 di lingkungan Kementerian ATR/BPN serta mempersulit proses birokrasi. Perubahan data dalam bentuk konvensional ke data digital akan mempermudah dan mempercepat proses sertifikasi aset pertanahan dan meningkatkan kualitas jaminan keamanan dari sebuah sertifikat.

Tabel 1. Jumlah Scan Surat Ukur Kab. Bekasi

Kecamatan	Belum Unggah	Sudah Unggah	Grand Total
Babelan	29646	44469	74115
Bojong Mangu	7165	4134	11299
Cabang Bungin	10645	6345	16990
Cibarusah	22055	24269	46324
Cibitung	1160	2370	3530
Cikarang Barat	2004	655	2659
Cikarang Pusat	6477	10614	17091
Cikarang Timur	5961	20572	26533
Cikarang Utara	13842	28236	42078
Karang Bahagia	349	1323	1672
Pebayuran	13071	512	13583
Serang Baru	49737	26209	75946
Setu	28331	60909	89240
Sukakarya	8632	4515	13147
Sukatani	944	649	1593
Sukawangi	1134	639	1773
Tambun Selatan	46096	12171	58267
Taruma Jaya	9728	15646	25374
Grand Total	256978	264237	521215
Persentase	49,30	50,70	

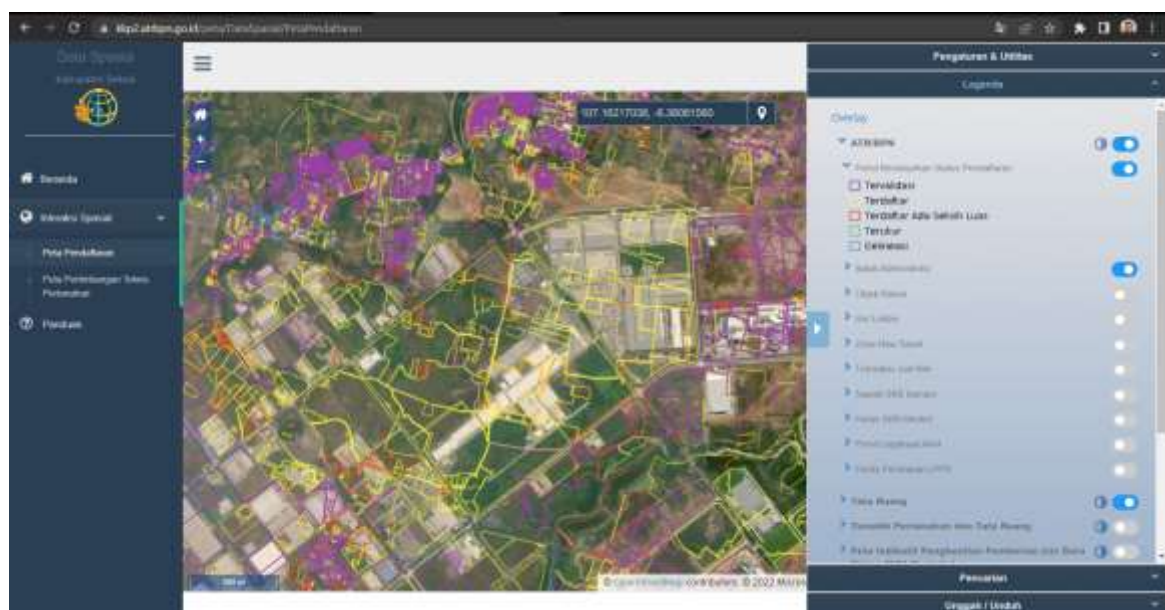
Sumber: Data server KKP Kantah Kab. Bekasi

2) Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan

Pemeliharaan data spasial pertanahan merupakan salah satu program kerja yang penting dan harus dilakukan pada seluruh Kantor Pertanahan terutama Seksi Survei dan Pemetaan. Data spasial pertanahan di Seksi Survei dan Pemetaan salah satunya adalah data Peta persil atau Bidang Tanah. Menurut Peraturan Menteri ATR/BPN Republik Indonesia No 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Bidang

tanah adalah bagian permukaan bumi yang merupakan satuan bidang yang berbatas. Sedangkan, Peta Pendaftaran adalah peta yang menggambarkan bidang atau bidang-bidang tanah untuk keperluan pembukuan tanah.

Data Peta Pendaftaran ini tersimpan dalam basisdata digital yaitu GeoKKP. Peta Pendaftaran dalam GeoKKP ini terdapat beberapa tingkatan kualitas data spasialnya. Peta Bidang Tanah dapat dibagi berdasarkan tingkatan status pendaftaran yaitu tervalidasi, terdaftar, terdaftar ada selisih luas, terukur dan delineasi. Bidang Tanah dengan kualitas tertinggi yaitu tervalidasi sedangkan kualitas terendah yaitu delineasi. Tervalidasi artinya Bidang Tanah tersebut sudah sesuai dengan Surat Ukur secara luasan, bentuk dan posisi serta Bidang Tanah tersebut tidak mengalami tumpang tindih dengan Bidang Tanah lainnya. Sedangkan delineasi artinya Bidang Tanah tersebut tergambar hanya didasarkan pada citra satelit atau foto udara tanpa ada dasar dari data yuridis seperti Buku Tanah atau Surat Ukur.



Gambar 3. Peta Pendaftaran Bidang Tanah Wilayah Kab. Bekasi
Sumber: <https://kkp2.atrbpn.go.id/peta/DataSpasial/PetaPendaftaran>

Permasalahan pemeliharaan data spasial pertanahan di Kantah Kab. Bekasi merupakan salah satu isu besar yang dihadapi oleh Seksi Survei dan Pemetaan. Penyebab terjadinya kurang optimalnya pemeliharaan data spasial pertanahan ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Kualitas data Bidang Tanah di Kantah Kab. Bekasi masih memiliki kualitas yang buruk karena banyak Bidang Tanah yang tidak sesuai dengan Buku Tanah dan Surat Ukur serta tumpang tindih dengan Bidang Tanah lainnya.

Permasalahan ini berkaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN. Jika permasalahan ini tidak diselesaikan maka penerapan nilai-nilai Manajemen ASN dan Smart ASN dianggap buruk. Manajemen ASN yang tidak diterapkan dengan baik oleh permasalahan ini yaitu penilaian kinerja. Permasalahan pemeliharaan data spasial pertanahan yang notabene merupakan data digital ini juga berhubungan dengan Smart ASN karena tidak menerapkan budaya bermedia digital dan cakap bermedia digital.

Target penyelesaian Bidang Tanah terpetakan secara keseluruhan di Indonesia yaitu pada tahun 2024 yang didasarkan pada target PTSL yang notabene adalah program strategis nasional. Berdasarkan Tabel 2.2. jumlah validasi Bidang Tanah yang belum validasi dan tervalidasi masing-masing pada tahun 2021 yaitu 59,37% dan 40,63%. Jumlah total Bidang Tanah yang terpetakan tahun 2021 yaitu 521.214 Bidang Tanah. Hal ini juga diperberat dengan penambahan Bidang Tanah yang sangat banyak per harinya karena jumlah permohonan pengukuran pada tahun 2021 yaitu 99.862 berkas. Kurang optimalnya pemeliharaan data spasial pertanahan membuat Bidang Tanah pada sistem GeoKKP sulit tervalidasi dan memiliki kualitas Bidang Tanah yang rendah sebagai data dan/atau informasi pertanahan.

Tabel 2. Jumlah Validasi Peta Pendaftaran Bidang Tanah Kab. Bekasi

No.	Kecamatan	Belum Validasi	Tervalidasi	Grand Total
1	Babelan	48739	25376	74115
2	Bojong Mangu	2672	8627	11299
3	Cabang Bungin	1261	15729	16990
4	Cibarusah	27203	19121	46324
5	Cibitung	2374	1156	3530
6	Cikarang Barat	1926	733	2659
7	Cikarang Pusat	12337	4754	17091
8	Cikarang Timur	18929	7604	26533
9	Cikarang Utara	33385	8693	42078
10	Karang Bahagia	1540	132	1672

No.	Kecamatan	Belum Validasi	Tervalidasi	Grand Total
11	Pebayuran	1067	12516	13583
12	Serang Baru	42451	33495	75946
13	Setu	61605	27635	89240
14	Sukakarya	3677	9470	13147
15	Sukatani	1156	437	1593
16	Sukawangi	1486	287	1773
17	Tambun Selatan	32733	25534	58267
18	Taruma Jaya	14881	10493	25374
Grand Total		309422	211792	521214
Persentase		59,37	40,63	

Sumber: Data server GeoKKP Kantah Kab. Bekasi

3) Banyaknya Tunggakan Berkas Permohonan Pengukuran

Tunggakan berkas merupakan permasalahan yang umum terjadi pada tiap Kantor Pertanahan (kantah) khususnya pada Kantah dengan volume berkas permohonan yang banyak berlokasi di kota atau pusat perekonomian suatu provinsi. Kantah Kab. Bekasi yang terletak di Cikarang Selatan merupakan salah satu pusat kawasan industri di Provinsi Jawa Barat dan terbesar di Indonesia sehingga menjadikan Kantah Kabupaten Bekasi memiliki volume pekerjaan dengan jumlah permohonan terbanyak se-Indonesia. Jumlah volume berkas permohonan di Kantah Kab. Bekasi sebanyak kurang lebih 2000 berkas permohonan per hari.

Dengan jumlah kurang lebih 2000 berkas permohonan per hari ini pada tahun 2021 Kantah Kabupaten Bekasi menghasilkan d.i. 302 atau Daftar Permohonan Pekerjaan Pengukuran dengan jumlah 99.862 d.i. 302. d.i. 302 ini menghasilkan produk seperti Peta Bidang Tanah (PBT), Peta Informasi Bidang Tanah (PIBT), Peta Telaah Permohonan Pengukuran, Peta Plotting Cek Lokasi Bidang Tanah serta SU dan GU.

Tabel 3. d.i. 302 Kantah Kab. Bekasi

Bulan	Jumlah d.i. 302
Januari	10633
Februari	6791
Maret	22060
April	10196
Mei	3175
Juni	6323
Juli	6989

Bulan	Jumlah d.i. 302
Agustus	8607
September	5246
Oktober	7350
November	8654
Desember	3838
Total	99862

Sumber: Data daftar permohonan pengukuran Kantah Kab. Bekasi

Namun volume ini tidak diimbangi dengan kecepatan penyelesaian berkas permohonan sehingga berkas permohonan yang tidak selesai tepat waktu terus bertambah sehingga menjadi tunggakan yang pada saat ini. Jumlah sumber daya manusia yang tidak sesuai dengan beban kerja ini juga mendukung terhambatnya proses penyelesaian berkas permohonan. Namun berdasarkan informasi dari petugas berkas permohonan di Seksi Survei dan Pemetaan menyebutkan bahwa terhambatnya penyelesaian berkas permohonan ini menjadi tunggakan berkas yaitu akibat faktor utama seperti sengketa lahan atau tetangga batas pada saat pengukuran berkeberatan sehingga pemberitahuan layanan menjadi tertunda. Dampak dari permasalahan ini yaitu banyaknya proses pelayanan rutin menjadi terhambat karena beban kerja yang menumpuk pada satu waktu yang sama dan proses pembuatan sertifikat tanah menjadi terhambat.

Permasalahan ini berkaitan dengan Manajemen ASN. Jika permasalahan ini tidak diselesaikan maka penerapan nilai-nilai Manajemen ASN dianggap buruk. Manajemen ASN yang tidak diterapkan dengan baik oleh permasalahan ini yaitu penilaian kinerja dan disiplin karena banyaknya tunggakan pekerjaan.

B. Pemilihan Isu

Dalam menentukan isu yang terpilih dari ketiga isu yang teridentifikasi, Penulis menggunakan teknik tapisan isu *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG). Alat bantu ini menggunakan teknik tapisan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* yang dapat dilihat pada tabel 2.4. Penilaian ini diberikan berdasarkan diskusi bersama dengan rekan kerja dan mentor.

- a) *Urgency* (U) berarti seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti.

b) *Seriousness* (S) berarti seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

c) *Growth* (G) berarti seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Penilaian skor pada setiap isu terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. Teknik Tapisan Isu dengan Teknik USG

No.	Isu	Penilai	Variabel			Nilai	Rank
			U	S	G		
1.	Kurang Optimalnya Digitalisasi Surat Ukur dan Gambar Ukur untuk Menuju Revolusi Industri 4.0	Mentor	5	4	3	12	3
		Penulis	5	3	2	10	3
		Rekan Kerja	5	3	2	10	3
2.	Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan	Mentor	5	5	4	14	1
		Penulis	5	4	5	14	1
		Rekan Kerja	5	5	4	14	1
3.	Banyaknya Tunggakan Berkas Permohonan Pengukuran	Mentor	5	4	4	13	2
		Penulis	5	4	5	14	2
		Rekan Kerja	5	3	4	12	2

Sumber: Pengolahan data

Keterangan:

Tabel 5. Keterangan Skor Penilaian Dengan Teknik USG

Skor	U	S	G
5	Sangat urgen	Sangat serius	Harus ditangani segera
4	Urgen	Serius	Toleransi waktu singkat
3	Cukup urgen	Cukup serius	Toleransi waktu cukup lama
2	Kurang urgen	Kurang serius	Toleransi waktu lama
1	Tidak urgen	Tidak serius	Toleransi waktu sangat lama

Dari penggunaan teknik tapisan isu USG diperoleh hasil:

- 1) Kurang Optimalnya Digitalisasi Surat Ukur dan Gambar Ukur untuk Menuju Revolusi Industri 4.0 memperoleh peringkat 3 dominan
- 2) Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan memperoleh peringkat 1 dominan
- 3) Banyaknya Tunggakan Berkas Permohonan Pengukuran memperoleh peringkat 2 dominan

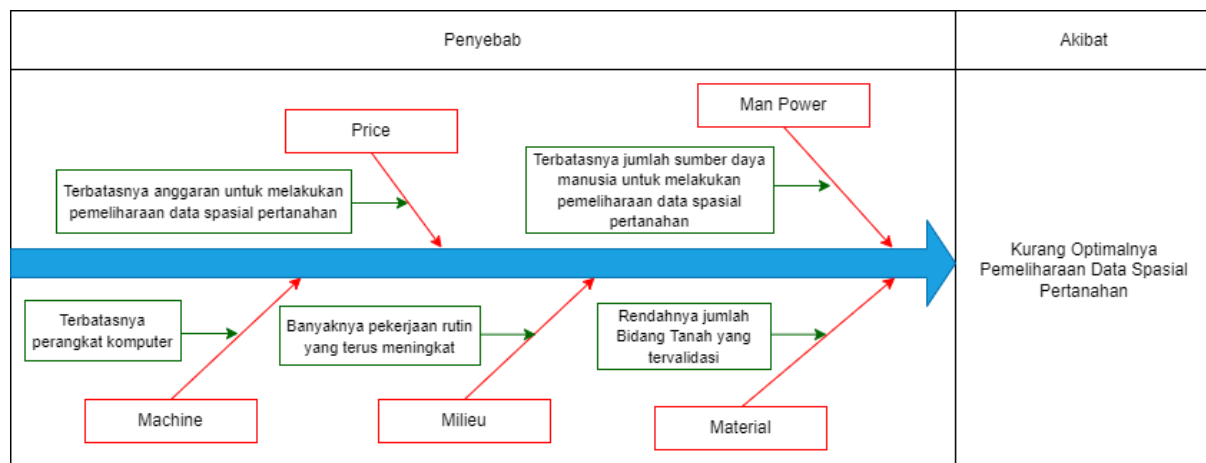
Isu Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan.

Dilihat dari segi *urgency*, *seriousness*, dan *growth*, isu ini dinilai perlu dicarikan solusinya karena berkaitan dengan pelayanan publik yang diberikan Substansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik kepada para staf Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan dalam meningkatkan

komitmen mutu. Analisis sebab-akibat terhadap isu terpilih menggunakan alat bantu berupa *fish bone* diagram yang dapat dilihat pada gambar 2.3.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Setelah didapatkan isu terpilih, yaitu kurang optimalnya pemeliharaan data spasial pertanahan. Identifikasi penyebab dari isu tersebut menggunakan teknik analisis *fishbone* diagram. Teknik ini menggunakan pendekatan dalam memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. Metode *fishbone* menggunakan bentuk 5M yang merupakan modifikasi dari bentuk 6M yang biasa digunakan dalam industri manufaktur. Bentuk 5M yang digunakan yaitu *Manpower* (tenaga kerja atau pekerjaan fisik)/ *Mind Power* (pekerjaan pikiran: kaizen, saran, dan sebagainya), *Method* (metode atau proses), *Machine* (mesin atau teknologi), *Material* (termasuk raw material, konsumsi, dan informasi), dan *milieu/Mother Nature* (lingkungan).



Gambar 4. Teknik Analisis Isu dengan Fishbone Diagram
Sumber: Pengolahan data

Dari hasil analisis, diperoleh lima penyebab atas isu kurang optimalnya pemeliharaan data spasial pertanahan yaitu:

1. Terbatasnya perangkat komputer

Perangkat komputer merupakan perangkat utama untuk melakukan pemeliharaan data spasial pertanahan. Terbatasnya perangkat komputer ini akan membatasi proses pekerjaan pemeliharaan data spasial pertanahan. Jika jumlah sumber daya manusia yang banyak namun tidak diimbangi dengan terbatasnya

jumlah perangkat komputer maka proses pekerjaan pemeliharaan data spasial pertanahan tetap akan terganggu.

2. Rendahnya jumlah Bidang Tanah yang tervalidasi

Peta Bidang Tanah di Kantah Kab. Bekasi pada sistem GeoKKP masih banyak terdapat bidang tanah yang belum tervalidasi dan jauh dari target untuk menjadi Desa Lengkap. Penyebab bidang tanah banyak yang belum tervalidasi yaitu banyaknya bidang tanah yang tidak sesuai dengan Surat Ukur (SU) pada Buku Tanah/Sertifikat Tanah. Ketidaksesuaian bidang tanah dengan SU disebabkan oleh proses penggambaran bidang tanah yang tidak sesuai dan tidak tepat dengan kondisi batas kepemilikan nyata di lapangan. Selain itu bidang tanah yang belum tervalidasi ini memiliki ciri-ciri yaitu luas bidang tanah di SU tidak sesuai dengan luas bidang tanah di GeoKKP atau bentuk bidang tanah di SU tidak sesuai dengan bentuk bidang tanah di GeoKKP. Luas dan bentuk bidang tanah yang belum tervalidasi di GeoKKP ini menghasilkan peta yang tumpang tindih.

3. Terbatasnya anggaran untuk melakukan pemeliharaan data spasial pertanahan

Terbatasnya anggaran untuk melakukan pemeliharaan data spasial pertanahan ini membuat kegiatan ini menjadi tidak berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan target serta terlambatnya waktu penyelesaian. Terbatasnya anggaran ini disebabkan oleh hal-hal yang tidak terukur dan tidak terencana yang menyebabkan membesarnya anggaran.

4. Terbatasnya jumlah sumber daya manusia untuk melakukan pemeliharaan data spasial pertanahan

Kantah Kab. Bekasi memiliki jumlah permohonan pertanahan sebanyak kurang lebih 2000 per hari yang menjadikan Kantah Kab. Bekasi menjadi salah satu kantah dengan jumlah permohonan terbanyak di Indonesia. Hal ini menyebabkan penyelesaian pekerjaan pemeliharaan data spasial pertanahan menjadi tidak terfokus pada satu program pekerjaan. Terbatasnya jumlah sumber daya manusia untuk melakukan pemeliharaan data spasial pertanahan ini karena

tidak melakukan pengadaan pegawai khusus untuk pemeliharaan data spasial pertanahan.

5. Banyaknya pekerjaan rutin yang terus meningkat

Jumlah d.i. 207 atau Daftar Permohonan Pekerjaan Pengukuran pada tahun 2021 tercatat sebanyak 99.862 permohonan. Jumlah tersebut merupakan pekerjaan rutin. Pekerjaan rutin ini juga memiliki tingkat pekerjaan yang sulit dan membutuhkan waktu penyelesaian yang banyak. Hal tersebut menyebabkan sulitnya mengukur beban kerja yang pasti sehingga pemeliharaan data spasial pertanahan menjadi tidak menjadi fokus pekerjaan.

Tabel 6. Tabel Gagasan Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan

No	Penyebab	Gagasan Alternatif	Hasil yang Diharapkan	Keterkaitan Agenda III
1	Terbatasnya perangkat komputer	Pengadaan perangkat komputer untuk pemeliharaan data spasial	Mendapatkan perangkat kerja yang memadai dan sesuai dengan beban kerja	Smart ASN Gagasan dan hasil yang diharapkan tersebut berkaitan dengan tantangan budaya digital, digitalisasi kebudayaan dan TIK dengan menerapkan budaya bermedia digital dan berkaitan dengan lanskap digital dengan menerapkan cakap bermedia digital pada pilar literasi digital
2	Rendahnya jumlah Bidang Tanah yang tervalidasi	Penyelesaian anomali Bidang Tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta	Meningkatnya jumlah Bidang Tanah yang tervalidasi	Manajemen ASN Gagasan dan hasil yang diharapkan tersebut berkaitan dengan fungsi, tugas dan peran ASN, penilaian kinerja, penghargaan dan disiplin pegawai Smart ASN Gagasan dan hasil yang diharapkan tersebut berkaitan dengan dasar pengetahuan, tantangan budaya digital dan digitalisasi kebudayaan dan TIK dengan menerapkan budaya bermedia digital dan cakap bermedia digital pada pilar literasi digital
3	Terbatasnya anggaran untuk melakukan pemeliharaan data spasial pertanahan	Peningkatan dan memaksimalkan anggaran untuk pemeliharaan data spasial pertanahan	Mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan beban kerja validasi Bidang Tanah	Manajemen ASN Gagasan dan hasil yang diharapkan tersebut berkaitan dengan fungsi, tugas dan peran ASN, penilaian kinerja dan disiplin pegawai
4	Terbatasnya jumlah sumber daya manusia untuk melakukan pemeliharaan data spasial pertanahan	Penambahan jumlah sumber daya manusia untuk pemeliharaan data spasial pertanahan	Mendapatkan jumlah sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan beban kerja validasi Bidang Tanah	Manajemen ASN Gagasan dan hasil yang diharapkan tersebut berkaitan dengan fungsi, tugas dan peran ASN, penilaian kinerja dan disiplin pegawai Smart ASN Gagasan dan hasil yang diharapkan tersebut berkaitan dengan dasar pengetahuan, budaya digital dan

No	Penyebab	Gagasan Alternatif	Hasil yang Diharapkan	Keterkaitan Agenda III
				penguatan karakter, tantangan budaya digital dan digitalisasi kebudayaan dan TIK dengan menerapkan budaya bermedia digital pada pilar literasi digital
5	Banyaknya pekerjaan rutin yang terus meningkat	Pembuatan jadwal pekerjaan rutin yang terintegrasi	Penyelesaian pekerjaan rutin yang tepat waktu tanpa mengganggu pemeliharaan data spasial	Manajemen ASN Gagasan dan hasil yang diharapkan tersebut berkaitan dengan fungsi, tugas dan peran ASN, penilaian kinerja dan disiplin pegawai

Selanjutnya, untuk menetapkan gagasan terpilih dilakukan tapisan dari lima alternatif gagasan pemecah isu menggunakan metode analisis tapisan terkait keefektifan, keefisienan, dan kemudahan dari gagasan-gagasan yang diusulkan. Berikut ini adalah hasil analisis dari tapisan gagasan:

Tabel 7. Analisis Tapisan Gagasan

No.	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi (biaya)	Kemudahan	Total
1	Pengadaan perangkat komputer untuk pemeliharaan data spasial	5	3	3	11
2	Penyelesaian anomali Bidang Tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta	5	4	3	12
3	Peningkatan dan memaksimalkan anggaran untuk pemeliharaan data spasial pertanahan	4	2	2	8
4	Penambahan jumlah sumber daya manusia untuk pemeliharaan data spasial pertanahan	4	2	2	8
5	Pembuatan jadwal pekerjaan rutin yang terintegrasi	2	4	4	10

Sumber: Pengolahan data

Keterangan:

Tabel 8. Kriteria Penilaian Keefektifan

Skor	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Efektif	Sangat berdampak dari sisi penyelesaian masalah
4	Efektif	Berdampak dari sisi penyelesaian masalah
3	Cukup Efektif	Cukup berdampak dari sisi penyelesaian masalah
2	Kurang Efektif	Kurang berdampak dari sisi penyelesaian masalah
1	Tidak Efektif	Tidak berdampak dari sisi penyelesaian masalah

Tabel 9. Kriteria Penilaian Efisiensi

Skor	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Efisien	Sangat tepat dan berdayaguna dalam penyelesaian masalah
4	Efisien	Tepat dan berdayaguna dalam penyelesaian masalah
3	Cukup Efisien	Cukup tepat dan berdayaguna dalam penyelesaian masalah

2	Kurang Efisien	Kurang tepat dan berdayaguna dalam penyelesaian masalah
1	Tidak Efisien	Tidak tepat dan berdayaguna dalam penyelesaian masalah

Tabel 10. Kriteria Penilaian Kemudahan

Skor	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mudah	Sangat mudah untuk diselesaikan permasalahannya
4	Mudah	Mudah untuk diselesaikan permasalahannya
3	Cukup Mudah	Cukup mudah untuk diselesaikan permasalahannya
2	Kurang Mudah	Kurang mudah untuk diselesaikan permasalahannya
1	Tidak Mudah	Tidak mudah untuk diselesaikan permasalahannya

Setelah ditinjau dari sisi efektivitas, efisiensi, dan kemudahan dalam mewujudkan gagasan, Penyelesaian anomali Bidang Tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta memperoleh skor tertinggi dibandingkan dengan empat gagasan alternatif lainnya. Penyelesaian anomali Bidang Tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta tidak membutuhkan biaya yang besar, efektif dan tidak terlalu sulit. Gagasan terpilih ini sangat berkaitan dengan mata pelatihan agenda III yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN. Gagasan ini dinilai efektif dalam optimalisasi pemeliharaan data spasial pertanahan karena meningkatkan penilaian kinerja pegawai dan disiplin pegawai serta pegawai akan cakap bermedia digital, paham berbudaya digital dan implementasi literasi digital yang baik. Data bidang tanah yang valid sebagai data digital ini akan meningkatkan kualitas data spasial pertanahan. Hal ini juga akan berdampak pada minimnya resiko terjadinya sengketa pertanahan. Informasi bidang tanah yang baik dan sesuai dengan sertifikat tanah akan berguna bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Penyelesaian anomali Bidang Tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta dibagi menjadi empat kegiatan yaitu:

1. Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah
 - a. Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah
 - b. Merancang, menyusun dan merekrut anggota untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah

- c. Merancang dan menyusun jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah
2. Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah
 - a. Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah
 - b. Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah
 - c. Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah
 - d. Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah
3. Perbaikan/reposisi peta bidang tanah
 - a. Menginput data primer dan data sekunder
 - b. Melakukan reposisi/perbaikan peta bidang tanah
 - c. Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah
4. Finalisasi perbaikan/reposisi peta bidang tanah
 - a. Pelepasan validasi bidang tanah
 - b. Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP
 - c. Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP
5. Evaluasi dan laporan reposisi peta bidang tanah
 - a. Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta *feedback* kepada mentor
 - b. Meminta *feedback* kepada rekan kerja
 - c. Membuat laporan reposisi peta bidang tanah

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Nama	: Risky Yanuar Setiyono, S.Si.
Unit Kerja	: Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi
Isu	: 1. Kurang Optimalnya Digitalisasi Surat Ukur dan Gambar Ukur untuk Menuju Revolusi Industri 4.0 2. Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan 3. Banyaknya Tunggakan Berkas Permohonan Pengukuran
Isu Terpilih	: Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan
Gagasan	: 1. Pengadaan perangkat komputer untuk pemeliharaan data spasial 2. Penyelesaian anomali Bidang Tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta 3. Peningkatan dan memaksimalkan anggaran untuk pemeliharaan data spasial pertanahan 4. Penambahan jumlah sumber daya manusia untuk pemeliharaan data spasial pertanahan 5. Pembuatan jadwal pekerjaan rutin yang terintegrasi
Gagasan Terpilih	: Penyelesaian anomali Bidang Tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta

Tabel 11. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1. Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi bidang peta tanah	Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah	Agenda II 1. Berorientasi pelayanan: Bersikap, hormat kepada mentor 2. Akuntabel: Transparansi, kepercayaan dan kejelasan 3. Kompeten: Kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi 4. Harmonis: Berhubungan dengan baik dengan mentor 5. Loyal: Setia kepada arahan atasan 6. Adaptif: Inisiatif 7. Kolaboratif: Bekerjasama dengan baik dengan mentor	Perencanaan kegiatan yang mendetil menjadi kunci penting dalam merealisasikan kementerian ATR /BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan	Melayani Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat Profesionalisme

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>2. Merancang, menyusun dan merekrut tim untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p> <p>3. Merancang dan menyusun jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p>		<p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel: Transparansi, kepercayaan dan kejelasan 2. Kompeten: Mampu mempersiapkan kegiatan dari aspek teknis 3. Adaptif: Inisiatif untuk mengkoordinasi 4. Kolaboratif: Perekrutan anggota untuk menyusun tim <p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel: Ketelitian 2. Kompeten: Kemampuan menyusun jadwal 3. Adaptif: Inisiatif menyusun jadwal 		<p>Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik</p>
2.	Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1. Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait	Resume teknis dan data untuk perbaikan/re	<p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pelayanan: Sopan, menghargai konsultasi 2. Akuntabel: Transparansi, kepercayaan dan kejelasan 	Resume teknis dan data kegiatan yang menjadi kunci penting dalam	<p>Melayani Resume teknis dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		perbaikan/reposisi peta bidang tanah	posisi bidang tanah	3. Kompeten: Kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi 4. Harmonis: Berhubungan baik dengan mentor 5. Loyal: Setia pada arahan atasan 6. Adaptif: Mengolah saran dan arahan 7. Kolaboratif: Bekerjasama dengan baik dengan mentor	merealisasikan kementerian ATR /BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan	berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat
	2. Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah		Agenda II 1. Akuntabel: Transparansi dan kejelasan 2. Kompeten: Kemampuan mempersiapkan data 3. Harmonis: Berhubungan baik dengan pemilik data 4. Adaptif: Inisiatif mengumpulkan data 5. Kolaboratif: Bekerjasama dengan baik dengan pemilik data	Profesionalisme Resume teknis dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi		
	3. Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah		Agenda II 1. Berorientasi pelayanan: Menghasilkan informasi referensi terbaik 2. Akuntabel: Bertanggungjawab dan kejelasan 3. Kompeten: Kemampuan mencari referensi 4. Adaptif: Inisiatif dan memahami referensi dengan cepat			

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		4. Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah		Agenda II 1. Akuntabel: Kejelasan 2. Kompeten: Menguasai perangkat lunak pengolahan data 3. Harmonis: Berhubungan dengan baik dengan rekan kerja untuk mengajari perangkat lunak 4. Adaptif: Menguasai perangkat lunak yang baru dipahami dengan cepat 5. Kolaboratif: Rekan kerja memberikan tutorial		bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik
3.	Perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1. Menginput data primer dan data sekunder	Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi (1 Desa)	Agenda II 1. Akuntabel: Kejelasan 2. Kompeten: Kemampuan menginput data 3. Adaptif: Memahami dengan cepat kondisi data	Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi dengan pengolahan data yang sesuai menjadi salah satu awal terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas	Melayani Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat Profesionalisme Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk
		2. Melakukan reposisi/perbaikan peta bidang tanah		Agenda II 1. Akuntabel: Bertanggungjawab, kejelasan 2. Kompeten: Kemampuan reposisi bidang tanah 3. Harmonis: Berhubungan baik dengan anggota tim 4. Adaptif: Mampu mengatasi permasalahan reposisi bidang tanah 5. Kolaboratif: Bekerjasama dengan anggota tim		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah		Agenda II 1. Berorientasi pelayanan: Mengurangi resiko kualitas data yang buruk 2. Akuntabel: Bertanggungjawab dan kejelasan 3. Kompeten: Kemampuan kontrol kualitas 4. Harmonis: Berhubungan baik dengan anggota 5. Adaptif: Mampu menghadapi masalah hasil reposisi oleh anggota 6. Kolaboratif: Bekerjasama dengan baik dengan anggota		profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi Terpercaya Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik
4.	Finalisasi perbaikan/reposisi bidang tanah	1. Pelepasan validasi bidang tanah	Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi (1 Desa)	Agenda II 1. Akuntabel: Bertanggungjawab dan kejelasan 2. Kompeten: Kemampuan pelepasan validasi bidang tanah 3. Adaptif: Inisiatif untuk memvalidasi ulang	Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi menjadi salah satu awal terwujudnya	Melayani Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk memberikan layanan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		2. Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP		<p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data terbaik Akuntabel: Kejelasan Kompeten: Kemampuan upload data bidang tanah Adaptif: Inisiatif untuk mengupload 	<p>pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas</p>	<p>berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku</p>
		3. Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP		<p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data bidang tanah tervalidasi Akuntabel: Bertanggungjawab Kompeten: Kemampuan validasi bidang tanah Adaptif: Inisiatif untuk validasi bidang tanah 		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
						dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik
5.	Evaluasi dan laporan reposisi bidang tanah	<p>1. Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta feedback kepada mentor</p> <p>2. Meminta feedback kepada rekan kerja</p>	Laporan reposisi bidang tanah	<p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data yang baik Akuntabel: Kejelasan Kompeten: Mampu berdiskusi dengan baik dengan mentor Harmonis: Berhubungan baik dengan mentor Loyal: Mengikuti arahan mentor Adaptif: Mampu menghadapi perubahan atas saran mentor Kolaboratif: Bekerjasama baik dengan mentor <p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data yang baik Akuntabel: Kejelasan Kompeten: Mampu berdiskusi dengan baik dengan mentor Harmonis: Berhubungan baik dengan rekan kerja Adaptif: Mampu menghadapi perubahan atas saran rekan kerja 	Evaluasi dan pelaporan kegiatan yang telah dilakukan merupakan salah satu langkah dalam usaha meningkatkan kualitas dan transparansi kegiatan kepada atasan maupun masyarakat untuk Kementerian ATR/BPN yang berstandar dunia	<p>Melayani</p> <p>Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme</p> <p>Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Membuat laporan reposisi peta bidang tanah		6. Kolaboratif: Bekerjasama baik dengan rekan kerja Agenda II 1. Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data yang baik 2. Akuntabel: Kejelasan 3. Kompeten: Mampu membuat laporan 4. Adaptif: Inisiatif membuat laporan		Terpercaya Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik

Tabel 12. Rekapitulasi Rencana Habitulasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Rencana Habitulasi Nilai Dasar ASN							Jumlah	
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif		
1	Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1	1	1	1	1	1	1	7
		b	Merancang, menyusun dan merekrut anggota untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah		1	1			1	1	4
		c	Merancang dan menyusun jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah		1	1			1		3
2	Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1	1	1	1	1	1	1	7
		b	Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah		1	1	1		1	1	5
		c	Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1	1	1			1		4
		d	Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah		1	1	1		1	1	5
3	Perbaikan/reposisi peta	a	Menginput data primer dan data sekunder		1	1			1		3

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Rencana Habitiasi Nilai Dasar ASN							Jumlah	
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif		
	bidang tanah	b	Melakukan reposisi/perbaikan peta bidang tanah		1	1	1		1	1	5
		c	Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Finalisasi perbaikan/reposisi bidang tanah	a	Pelepasan validasi peta bidang tanah		1	1			1		3
		b	Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP	1	1	1			1		4
		c	Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP	1	1	1			1		4
5	Evaluasi dan laporan reposisi bidang tanah	a	Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta feedback kepada mentor	1	1	1	1	1	1	1	7
		b	Meminta <i>feedback</i> kepada rekan kerja	1	1	1	1		1	1	6
		c	Membuat laporan reposisi peta bidang tanah	1	1	1			1		4
Total										78	

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 13. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Bulan																													
			Juli																					Agustus								
			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	█	█	█																											
		b	█		█																											
		c	█		█	█																										
2	Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	█		█																											
		b	█			█	█																									
		c	█				█	█																								
		d	█					█	█																							
3	Perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	█																													
		b	█																													
		c	█																													
4	Finalisasi perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	█																													
		b	█																													
		c	█																													
5	Evaluasi dan laporan reposisi peta bidang tanah	a	█																													
		b	█																													
		c	█																													

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kantor dengan volume permohonan terbanyak se-Indonesia dengan jumlah pegawai aktif lebih dari 250 orang. Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi selalu berupaya untuk memberikan pelayanan pertanahan terbaik dengan menerapkan budaya organisasi yang profesional, melayani, dan terpercaya. Upaya tersebut diperlihatkan dengan kerjasama dan kerja keras seluruh pegawai baik ASN, PPNPN maupun tenaga pendukung lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi. Budaya yang terbentuk dalam setiap pegawai dengan lingkungan kerja yang profesional adalah sikap setiap pegawai yang selalu mengedepankan pelayanan publik dan selalu berusaha untuk terus memperbaiki kualitas kerja untuk mencapai standar pelayanan berkelas dunia. Hal ini menjadikan seluruh pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi menjadi role model atau panutan bagi penulis dalam meningkatkan sikap profesionalisme dan menjadi langkah awal penulis untuk membiasakan diri dalam langkah mewujudkan pelayanan pertanahan yang terbaik.



Gambar 5. Foto Bapak Deny Hendriana, A.Md (kiri), Bapak Hias Hardika Prabajati, S.Kom, M.M. (tengah), dan Bapak Fransisko Rohanda Rebong, S.T, M.H. (kanan)
Sumber: Seksi Survei dan Pemetaan Kantah Kab. Bekasi

Beberapa *role model* yang menuntun dan membimbing penulis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari adalah Bapak Deny Hendriana, A.Md, selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan, Bapak Hias Hardika Prabajati, S.Kom,

M.M., selaku Koordinator Kelompok Kerja Subtansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik dan Bapak Fransisko Rohanda Rebong, S.T, M.H., selaku Koordinator Kelompok Kerja Subtansi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral. Pemilihan Beliau sebagai role model dilatarbelakangi oleh sikap beliau yang berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan beliau dengan penuh tanggungjawab dan selalu mengedepankan pelayanan publik untuk mencapai kualitas data pemetaan yang terbaik. Beliau memberikan penulis pengetahuan baik secara teori maupun praktik khususnya pengetahuan terkait pengukuran dan pemetaan di Kantor Pertanahan baik dari tata cara kaidah pengukuran dan pemetaan, sikap di lapangan, dan kontrol kualitas hasil pengukuran agar dapat mencapai data pertanahan lengkap.

B. Realisasi Aktualisasi

1) Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Realisasi kegiatan aktualisasi merupakan uraian dari pelaksanaan setiap tahapan kegiatan aktualisasi sesuai dengan yang telah disusun pada rancangan aktualisasi. Setiap kegiatan pelaksanaan aktualisasi bertujuan untuk mencapai suatu *output* yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan, penulis mengimplementasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Penulis telah melaksanakan kegiatan aktualisasi dan membaginya menjadi lima kegiatan yaitu persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah, persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah, perbaikan/reposisi peta bidang tanah, finalisasi perbaikan/reposisi peta bidang tanah dan evaluasi dan laporan reposisi peta bidang tanah.

1. Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu perencanaan kegiatan yang mendetil menjadi kunci penting dalam merealisasikan kementerian ATR/BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi yaitu tim dan jadwal kegiatan perbaikan/ reposisi bidang tanah berkontribusi untuk

memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat (Melayani), tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi (Profesionalisme) dan tim dan jadwal kegiatan perbaikan/ reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik (Terpercaya).

a. Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Pelaksanaan perbaikan/reposisi peta bidang tanah ini diawali dengan konsultasi kepada mentor terkait non teknis yang akan dilakukan di studio. Konsultasi kepada mentor ini akan memberikan pencerahan terkait arahan aspek non teknis dalam melakukan perbaikan/reposisi peta bidang tanah. Arahan aspek non teknis ini berupa perekrutan dan penyusunan anggota serta penyusunan jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah.



Gambar 6. Konsultasi Aspek Non Teknis dengan Mentor Terkait Reposisi Peta Bidang Tanah

Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini diantaranya berorientasi pelayanan (bersikap dan hormat kepada mentor), akuntabel (transparansi, kepercayaan dan kejelasan), kompeten (kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi dengan mentor),

harmonis (berhubungan dengan baik dengan mentor), loyal (setia kepada arahan atasan atau mentor), adaptif (inisiatif untuk berdiskusi dengan mentor) dan kolaboratif (bekerjasama dengan baik dengan mentor).

- b. Merancang, menyusun dan merekrut anggota untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Perancangan, penyusunan dan merekrut anggota diharapkan dapat membuat tim untuk melakukan program kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah dalam penyelesaian anomali bidang tanah. Pembentukan tim ini akan mempercepat dan menyesuaikan beban kerja dalam pemeliharaan data spasial pertanahan. Dengan banyaknya jumlah sumber daya manusia diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian anomali bidang tanah. Perekrutan anggota ini diperuntukan sebagai petugas pemetaan. Petugas pemetaan berfungsi sebagai operator perbaikan/reposisi peta bidang tanah. Selain petugas pemetaan, terdapat penyelia/*supervisor* pemetaan untuk melakukan kontrol kualitas hasil pekerjaan perbaikan/reposisi peta bidang tanah yang telah dilakukan oleh petugas pemetaan. Penyelia pemetaan ini juga bertugas untuk melakukan validasi bidang tanah, pelepasan validasi bidang tanah dan *upload* data bidang tanah ke dalam GeoKKP.

Secara keseluruhan jumlah anggota yang bergabung dalam kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah yaitu 19 orang. Jumlah petugas pemetaan pada kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah yaitu 15 orang yang berstatus magang/kerja praktik di lingkungan Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kab. Bekasi. Jumlah penyelia pemetaan pada kegiatan ini yaitu 4 orang yang berstatus pegawai di lingkungan Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kab. Bekasi.

Tabel 14. Daftar Anggota Perbaikan/Reposisi Peta Bidang Tanah

No	Nama Petugas	Nama Supervisor
1	Gagarin Aryo	Risky Yanuar S
2	Rizal SW	Alamul Huda
3	Fiqri Nurhafizh	Pak Sajadi
4	Husna Fadhillah	Ahmad Nur Fajar
5	Aditya DN	
6	Rafli Adi N	

No	Nama Petugas	Nama Supervisor
7	M Ari Firdaus	
8	Ilham Tri Nova	
9	Dede Herdiyani	
10	Adhi Rahmat W	
11	Rahiman	
12	Daffa Naufal	
13	Diki Asyari	
14	Ramadhany Nurfajar	
15	Kautsar SYT	

Sumber: Pengolahan data

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini diantaranya akuntabel (transparansi, kepercayaan dan kejelasan), kompeten (mampu mempersiapkan tim kegiatan reposisi bidang tanah), adaptif (inisiatif untuk mengkoordinasi dalam melakukan reposisi bidang tanah), harmonis (dengan bekerjasama dapat mengurangi tekanan kerja sehingga menjadi kondusif) dan kolaboratif (perekrutan anggota untuk menyusun tim dalam kegiatan reposisi bidang tanah).

- c. Merancang dan menyusun jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Perancangan dan penyusunan jadwal kegiatan untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah ini dilakukan mulai 14 Juli 2022 sampai 29 Juli 2022 bagi petugas pemetaan. Rencana perbaikan/reposisi peta bidang tanah ini kemungkinan akan lebih cepat dari rencana jadwal tahapan kegiatan. Target penyelesaian setiap hari pada tiap petugas pemetaan yaitu minimal 5 bidang tanah yang telah dilakukan perbaikan/reposisi peta bidang tanah.

Tabel 15. Jadwal Reposisi Peta Bidang Tanah untuk Petugas Pemetaan

No	Nama Petugas	Bulan																																			
		Juli																																			
		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31													
1	Gagarin Aryo																																				
2	Rizal SW																																				
3	Fiqri Nurhafizh																																				
4	Husna Fadhillah																																				
5	Aditya DN																																				
6	Rafli Adi N																																				

No	Nama Petugas	Bulan																																				
		Juli																																				
		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
7	M Ari Firdaus																																					
8	Ilham Tri Nova																																					
9	Dede Herdiyani																																					
10	Adhi Rahmat W																																					
11	Rahiman																																					
12	Daffa Naufal																																					
13	Diki Asyiari																																					
14	Ramadhany Nurfajar																																					
15	Kautsar SYT																																					

Sumber: Pengolahan data

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini diantaranya akuntabel (ketelitian dan kejelasan dalam waktu pengerjaan), kompeten (kemampuan menyusun jadwal), harmonis (dengan pembagian kerja yang jelas akan membuat suasana kerja menjadi kondusif) dan adaptif (inisiatif menyusun jadwal).

2. Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu resume teknis dan data kegiatan yang menjadi kunci penting dalam merealisasikan kementerian ATR/BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan ini juga memberikan penguatan nilai organisasi yaitu Resume teknis dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat (Melayani), Resume teknis dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi (Profesionalisme) dan Resume teknis dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik (Terpercaya).

- a. Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Pelaksanaan perbaikan/reposisi bidang tanah ini juga kembali dilakukan dengan konsultasi kepada mentor dan rekan kerja terkait teknis yang akan dilakukan di studio. Konsultasi kepada mentor dan rekan kerja ini akan memberikan pencerahan terkait arahan aspek teknis dalam melakukan perbaikan/reposisi bidang tanah. Arahan aspek teknis ini berupa lokasi kegiatan (1 desa), target penyelesaian, persiapan data dan metode penelitian anomali bidang tanah.



Gambar 7. Konsultasi Aspek Teknis dengan Mentor Terkait Reposisi Peta Bidang Tanah via *Whatsapp*

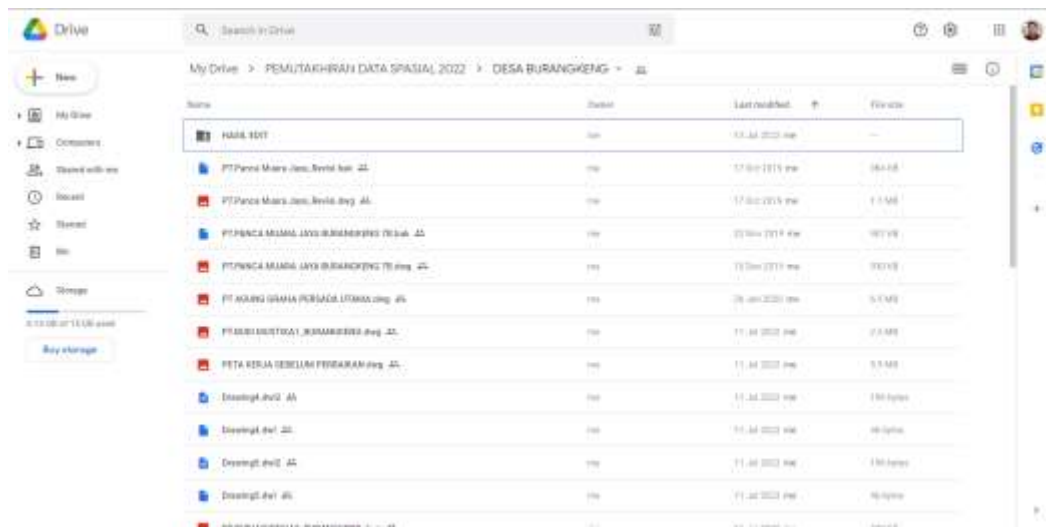
Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini diantaranya berorientasi pelayanan (sopan dan menghargai konsultasi), akuntabel (transparansi, kepercayaan dan kejelasan), kompeten (kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi dengan mentor), harmonis (berhubungan baik dengan mentor), loyal (setia pada arahan atasan atau mentor), adaptif (mampu mengolah saran dan arahan yang tidak sesuai rencana awal teknis) dan kolaboratif (bekerjasama dengan baik dengan mentor).

- b. Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah

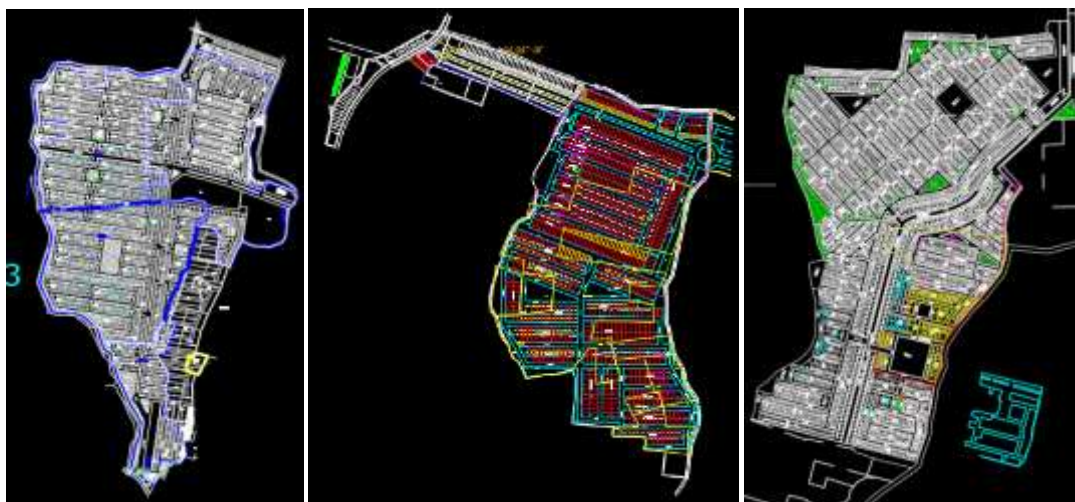
Data yang digunakan untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah ini terbagi menjadi 2 jenis data yaitu data primer dan data pendukung. Data primer yang digunakan yaitu data spasial bidang tanah. Sedangkan data

sekunder atau pendukung yang digunakan yaitu data *site plan* peruntukan permukiman setiap perumahan, Buku Tanah HAT digital, Surat Ukur digital dan konvensional serta citra satelit.



Gambar 8. Inventarisasi Data Spasial untuk Reposisi Peta Bidang Tanah di *Google Drive*
Sumber: Pengolahan data

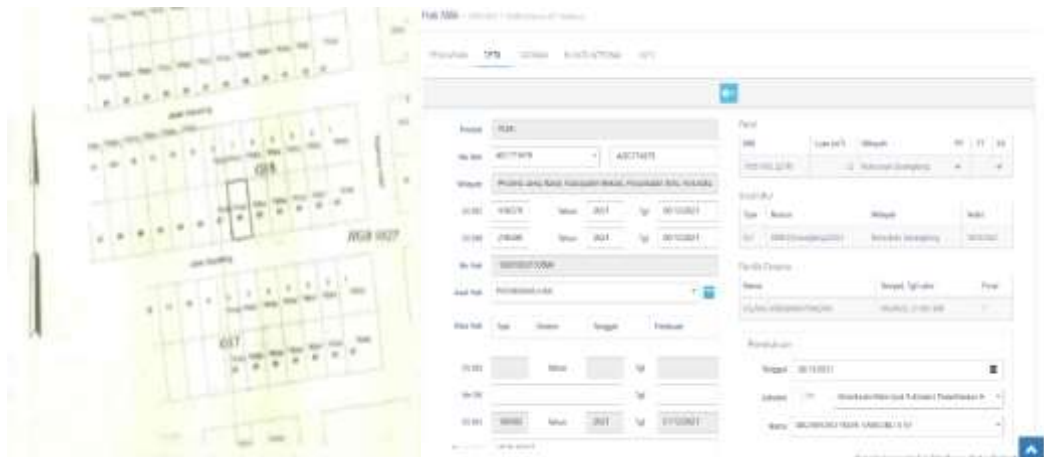
Data yang telah terkumpulkan ini disimpan dalam media penyimpanan digital yaitu *Google Drive*. *Google Drive* ini memiliki daya penyimpanan yang besar dalam menyimpan data untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah. *Google Drive* juga mudah dan efisien diakses oleh semua orang dalam tim kegiatan aktualisasi ini.



Gambar 9. *Site plan* PT. Budi Mustika (Kiri), PT. Cakrawala Nusa Dimensi (Tengah) dan PT. Agung Graha Persada Utama (Kanan)
Sumber: Pemilik *site plan* perumahan

Data spasial bidang tanah mencakup Desa Burangkeng, Kecamatan Setu ini diunduh melalui aplikasi GeoKKP. Data spasial bidang tanah

ini yang akan dilakukan reposisi. Data *site plan* serta data pendukung lainnya yang telah disebutkan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan reposisi bidang tanah dan validasi bidang tanah. Buku Tanah HAT ini akan menjadi data yuridis sedangkan Surat Ukur, *site plan* dan citra satelit akan menjadi data fisik. Kekurangan salah satu data pendukung maka proses reposisi dan validasi bidang tanah menjadi terhambat.



Gambar 10. Surat Ukur dan detil Buku Tanah HAT
Sumber: Pengolahan data

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini akuntabel (transparansi dan kejelasan terkait data), kompeten (kemampuan mempersiapkan data-data), harmonis (berhubungan baik dengan pemilik data sehingga dapat memperoleh data *site plan*), adaptif (inisiatif mengumpulkan data karena data tidak terdapat di basisdata Kantah Kab. Bekasi), dan kolaboratif (bekerjasama dengan baik dengan para pemilik data).

c. Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi bidang tanah ini dilakukan sebagai telaah pustaka. Telaah Pustaka ini dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan/reposisi bidang tanah dan mencari jawaban dari pertanyaan dari pentingnya perbaikan/reposisi bidang tanah. Telaah pustaka diawali dengan pengertian anomali bidang tanah sebagai bidang tanah yang tidak sesuai secara luasan, bentuk, dan/atau posisi pada Surat Ukur dan Buku Tanah (sertifikat tanah). Hal ini juga memberikan pengertian terkait dampak buruk anomali bidang

tanah terhadap data spasial pertanahan yang dimiliki oleh Kementerian ATR/BPN.



Gambar 11. Referensi Perbaikan/Reposisi Bidang Tanah
Sumber: <https://eproceeding.itenas.ac.id/>

Tahapan akhir dalam telaah pustaka yang dilakukan adalah pemahaman terkait penyelesaian anomali bidang tanah berdasarkan sumber penelitian. Penelitian yang dirujuk adalah jurnal yang ditulis oleh Anggistna Alamulhuda dan Mohammad Abdul Basyid, 2021 dengan kajian teknis reposisi bidang tanah untuk pembuatan Peta Desa Lengkap (Studi Kasus: Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat) dan Hias Hardika Prabajati dan Mohammad Abdul Basyid, 2021 dengan kajian validitas data bidang tanah dan analisis spasial menuju Peta Desa Lengkap (Studi Kasus: Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi).

Bagian yang diekstrak untuk resume dari 2 sumber penelitian ini yaitu data, peralatan, lokasi penelitian, metode penelitian dan hasil/keluaran. Kedua penelitian tersebut memiliki lokasi yang berbeda namun memiliki penggunaan data, peralatan, metode penelitian dan hasil/keluaran yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi kegiatan aktualisasi ini.

Tabel 16. Resume Perbaikan/Reposisi Bidang Tanah

No	Resume	Sumber
1	<p>Kajian Teknis Reposisi Bidang Tanah Untuk Pembuatan Peta Desa Lengkap (Studi Kasus: Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data, Peralatan, dan Lokasi Penelitian 	<p>https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/ftsp/article/view/493</p>

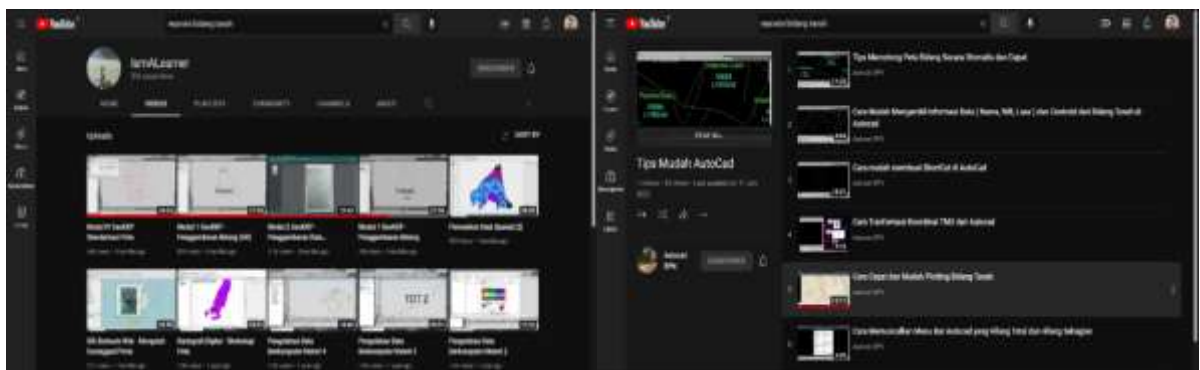
No	Resume	Sumber
	<p>Data bidang tanah Desa Cibatu, data <i>site plan</i> Desa Cibatu, Citra Satelit Desa Cibatu, serta petunjuk teknis pengolahan data.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian Pengumpulan data, transformasi koordinat data, reposisi data sesuai kondisi lapangan atau citra satelit, validasi serta klasifikasi data. • Hasil/Keluaran Hasil reposisi data bidang tanah dan hasil analisis validitas data bidang tanah (letak, bentuk, luas dan standar penomoran) 	
2	<p>Kajian Validitas Data Bidang Tanah dan Analisis Spasial Menuju Peta Desa Lengkap (Studi Kasus: Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data, Peralatan, dan Lokasi Penelitian Data bidang tanah Desa Muktijaya, batas administrasi Desa Muktijaya, citra satelit resolusi tinggi, serta petunjuk teknis pengolahan data. • Metode Penelitian Data bidang tanah Desa Muktijaya, batas administrasi Desa Muktijaya, citra satelit resolusi tinggi, serta petunjuk teknis pengolahan data • Hasil/Keluaran Hasil reposisi data bidang tanah dan hasil analisis validitas data bidang tanah (letak, bentuk, luas dan standar penomoran) 	<p>https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/ftsp/article/view/811</p>

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (dengan informasi referensi terbaik dan tepat maka dapat menghasilkan metodologi yang tepat sehingga mampu menghasilkan kualitas data bidang tanah yang akurat), akuntabel (bertanggungjawab dan kejelasan karena kajian yang sesuai dengan metodologi ilmiah), kompeten (kemampuan mencari referensi ilmiah), dan adaptif (inisiatif dan memahami referensi dengan tepat dengan memanfaatkan teknologi informasi).

d. Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Tahapan kegiatan mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi bidang tanah ini berguna untuk petugas pemetaan untuk memahami dan menguasai penggunaan perangkat lunak pemetaan AutoCAD Map yang berfungsi untuk perbaikan/reposisi bidang tanah. Website Youtube terpilih sebagai media untuk memahami tutorial

perbaikan/reposisi bidang tanah menggunakan AutoCAD Map dan GeoKKP. Youtube yang menyediakan informasi terkait tutorial perbaikan/reposisi bidang tanah menggunakan AutoCAD Map dan GeoKKP disajikan dalam bentuk video. Bentuk video ini memudahkan dan mempercepat dalam memahami penggunaan AutoCAD Map dan GeoKKP. Beberapa *channel* Youtube ini cukup lengkap dan komprehensif dalam penyajian tutorial perbaikan/reposisi bidang tanah menggunakan AutoCAD Map dan GeoKKP.



Gambar 12. Tutorial Perbaikan/Reposisi Bidang Tanah

Sumber: https://www.youtube.com/channel/UCxssd_VmayugDQmhc9IBtdw

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini akuntabel (bertanggungjawab dan kejelasan karena sesuai dengan metodologi ilmiah), kompeten (menguasai perangkat lunak pengolahan data dan teknologi informasi berupa media sosial), harmonis (berhubungan dengan baik dengan rekan kerja untuk mengajari perangkat lunak pengolah data), adaptif (menguasai perangkat lunak yang baru dipahami dengan cepat) dan kolaboratif (rekan kerja memberikan informasi tutorial terkait pengolahan data kepada penulis).

3. Perbaikan/reposisi peta bidang tanah

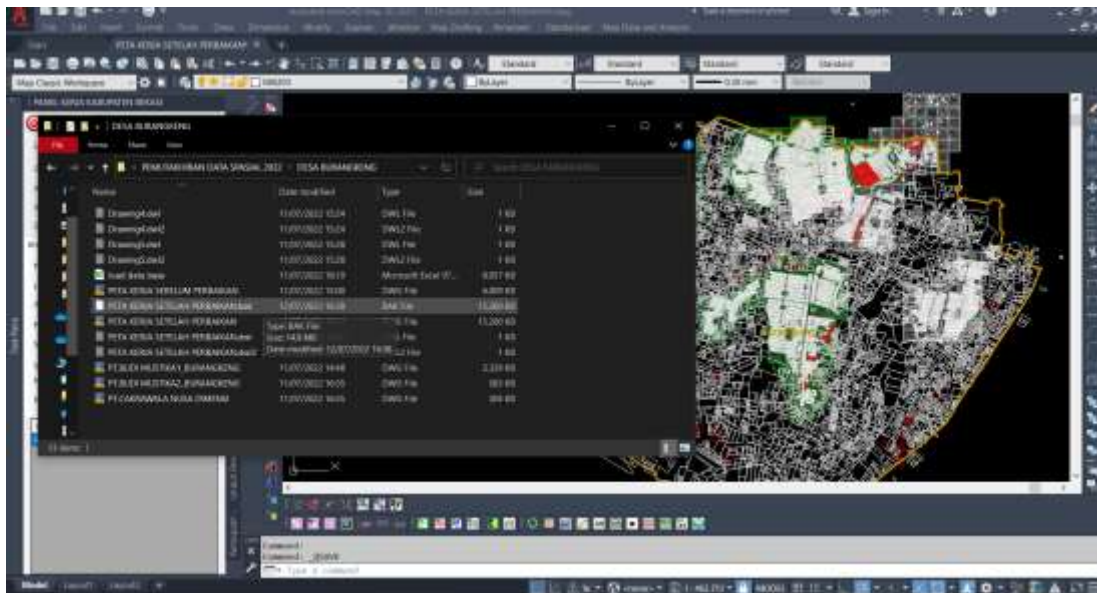
Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi dengan pengolahan data yang sesuai menjadi salah satu awal terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas.

Kegiatan ini juga memberikan penguatan nilai organisasi yaitu peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada

peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat (Melayani), peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi (Profesionalisme) dan peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik (Terpercaya).

a. Menginput data primer dan data sekunder

Setelah semua data terkumpul dan disimpan dalam basis data. Tahapan kegiatan ini merupakan tahapan awal dalam melakukan kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah. Data primer dan data sekunder yang diinput ke dalam aplikasi AutoCAD GeoKKP merupakan data spasial. Data yang diinput ini yaitu data bidang tanah, citra satelit dan *site plan* dalam bentuk dwg (*file* kerja AutoCAD). *Input* data yang sesuai dengan kebutuhan kerja reposisi ini akan menghasilkan keluaran data yang tepat.



Gambar 13. Tahapan Kegiatan Input Data Primer dan Data Sekunder
Sumber: Pengolahan data

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (dengan menginput data yang tepat akan menghasilkan kualitas data bidang tanah yang tepat), akuntabel

(bertanggungjawab dan kejelasan dalam menginput data dengan sumber yang dapat diakui kualitasnya), kompeten (kemampuan menginput data ke dalam perangkat lunak pengolahan data), dan adaptif (mampu menyesuaikan diri untuk memahami dengan cepat dan efektif pada kondisi data yang sangat beragam).

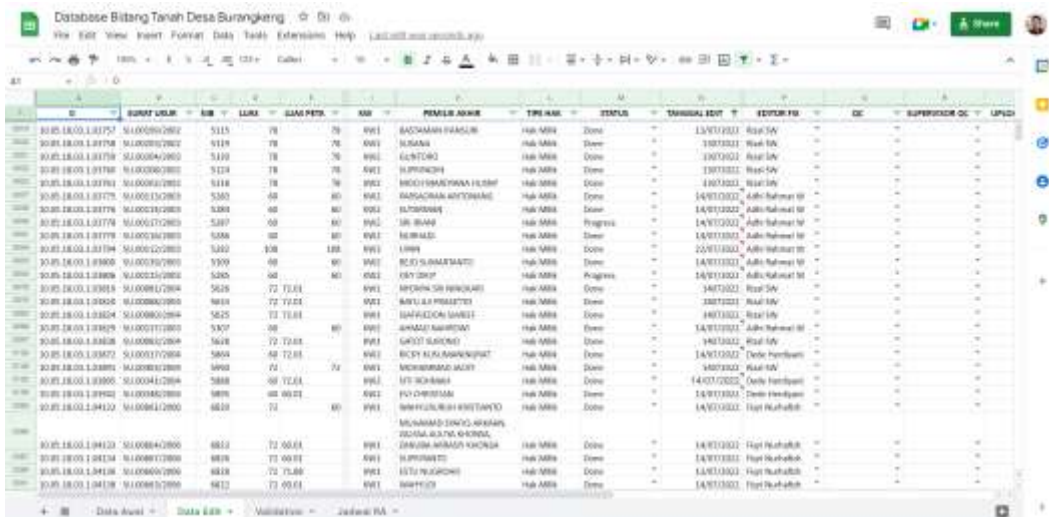
b. Melakukan reposisi/perbaikan peta bidang tanah



Gambar 14. Suasana Kegiatan Reposisi Peta Bidang Tanah oleh Petugas Pemetaan

Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Tahapan reposisi/perbaikan peta bidang tanah ini didasarkan pada jadwal dan lembar kerja yang telah dibuat di *Google Sheet*. *Google Sheet* merupakan lembar kerja digital yang dapat dikerjakan secara *real time* sehingga dapat diketahui hasil kinerja para petugas pemetaan dan penyelia pemetaan secara tepat dan pasti. Hal ini dapat diketahui sejauh mana dan seberapa jumlah bidang tanah yang telah dilakukan reposisi.



Gambar 15. Lembar Kerja Reposisi Peta Bidang Tanah di *Google Sheet*
 Sumber: Pengolahan data

Tahapan kegiatan reposisi peta bidang tanah ini menggunakan perangkat lunak AutoCAD 2012 atau 2021 yang sudah terinstall salah satu aplikasi tambahan buatan Kementerian ATR/BPN yaitu GeoKKP. GeoKKP ini membuat kegiatan pemetaan bidang tanah salah satunya reposisi bidang tanah menjadi efisien. Hal tersebut dikarenakan kemampuan GeoKKP sudah disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan pemetaan bidang tanah di lingkungan Kementerian ATR/BPN.

Tabel 17. Jumlah Perbaikan/Reposisi Peta Bidang Tanah oleh Petugas Pemetaan

No	Nama Petugas	Bulan																															Jumlah			
		Juli																																		
		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31												
1	Gagarin Aryo				5	5	5			5	5	5	5	5			10	10	10	10	17														97	
2	Rizal SW				5	5	5			5	5	5	5	5			5	5	5	5	5														65	
3	Figri Nurhafizh				5	5	5			5	5	5	5	5			5	5	5	5	5														65	
4	Husna Fadhilah				5	5	5			5	5	5	5	5			5	5	5	5	5	4													64	
5	Aditya DN				5	5	5			5	5	5	5	5			5	5	5	5	5														65	
6	Rafli Adi N				5	5	5			5	5	5	5	5			5	5	5	5	5															60
7	M Ari Firdaus				5	5	5			5	5	5	5	5			4																			44
8	Ilham Tri Nova				5	5	5			5	5	5	5	5			5	2																		47
9	Dede Herdiyani					5	5			5	5	5	5	5			5	5	5	5																55
10	Adhi Rahmat W					5	5			5	5	5	5	5																						35
11	Rahiman				5	5	5			5	5	5	5	5			5	5	5	5	5															65
12	Daffa Naufal				5	6	5			4	5	5	5	5			5	5	4																	54
13	Diki Asyiari						3						4	5	5																					17
14	Ramadhany N						5			5	5	5	5	5			5	5	2																	42
15	Kautsar SYT										5	5	5	4																						19

No	Nama Petugas	Bulan																														Jumlah	
		Juli																															
		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31									
Total				0	0	50	61	68			64	70	74	75	74			64	57	51	45	41											794

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (reposisi bidang tanah yang sesuai dengan metodologi akan menghasilkan kualitas data bidang tanah yang tepat), akuntabel (bertanggungjawab dan kejelasan karena melakukan reposisi bidang tanah dengan metodologi yang ilmiah), kompeten (kemampuan melakukan reposisi bidang tanah), harmonis (kemampuan membuat suasana bekerja menjadi fokus dan berhubungan baik dengan anggota tim dalam berkoordinasi untuk melakukan reposisi bidang tanah), adaptif (mampu menginisiasi dalam mengatasi permasalahan reposisi bidang tanah), dan kolaboratif (mampu bekerjasama dengan anggota tim).



Gambar 16. Sebaran Bidang Tanah Hasil Reposisi oleh Petugas Pemetaan
Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Berdasarkan Gambar 14 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bidang tanah sebelum reposisi dan setelah reposisi. Perbaikan bidang tanah ini dilakukan pada area permukiman dan/atau perumahan. Lokasi dan posisi bidang tanah ini menggunakan acuan citra satelit. Hasil reposisi bidang tanah ini tidak dilakukan sepenuhnya pada 1 Desa Burangkeng. Lokasi prioritas reposisi bidang tanah yang dilakukan adalah perumahan yang memiliki *site plan*.

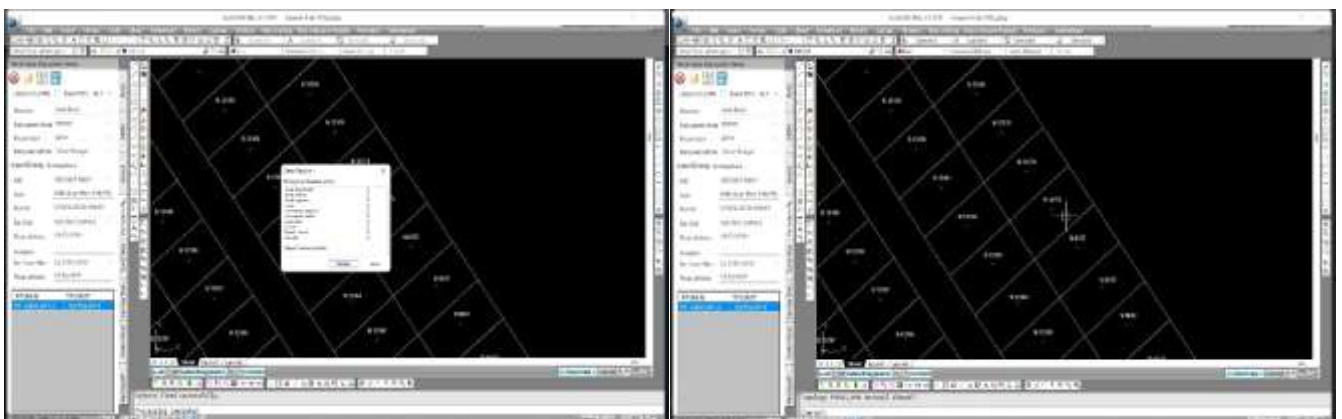
- c. Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah



Gambar 17. Suasana Kontrol Kualitas Reposisi Peta Bidang Tanah oleh Penyelia Pemetaan

Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Tahapan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah ini berfungsi untuk menjaga kualitas data hasil reposisi peta bidang tanah. Kontrol kualitas dilakukan oleh penyelia pemetaan yang dipegang oleh pegawai Kantah Kab. Bekasi. Kontrol kualitas dilakukan secara rutin setelah petugas pemetaan melakukan reposisi peta bidang tanah. Kontrol kualitas ini dilakukan dengan pengecekan kembali hasil reposisi peta bidang tanah sesuai dengan Surat Ukur dan *site plan*. Bidang tanah tereposisi yang telah lulus dari kontrol kualitas ini dapat dilanjutkan untuk dilakukan *upload* ke dalam aplikasi GeoKKP.



Gambar 18. *Reclean* (kiri) dan *Topology* (kanan) Bidang Tanah yang Telah Dilakukan Reposisi

Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Tools yang digunakan untuk kontrol kualitas adalah *reclean* bidang tanah dan *topologi* bidang tanah. *Reclean* merupakan *tool* yang memiliki

kemampuan untuk melakukan pembersihan detil data vektor *polyline* bidang tanah agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan teknis penggambaran. *Topologi* bidang tanah merupakan *tool* yang memiliki kemampuan untuk menghubungkan konektivitas antar *node/vertex* tiap bidang tanah yang tergambar di lembar kerja AutoCAD. *Reclean* dan *topologi* bidang tanah dilakukan per blok perumahan.

Jumlah QC hasil reposisi peta bidang tanah yang dilakukan oleh penyelia pemetaan yaitu 794 bidang tanah atau 100% dari hasil reposisi bidang tanah. Penyelia pemetaan melakukan kontrol kualitas sebanyak 40 bidang per hari selama 5 hari. QC yang dilakukan tidak terdapat kendala karena proses QC yang mudah dan cepat.

Tabel 18. Jumlah QC Hasil Reposisi Peta Bidang Tanah oleh Penyelia Pemetaan

No	Nama Penyelia	Bulan					Jumlah
		Juli					
		25	26	27	28	29	
1	Risky Yanuar S	40	40	40	40	39	199
2	Alamul Huda	40	40	40	40	39	199
3	Pak Sajadi	40	40	40	40	38	198
4	Ahmad Nur Fajar	40	40	40	40	38	198
Total		160	160	160	160	154	794

Sumber: Pengoalahan data

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (mengurangi resiko kualitas data yang buruk), akuntabel (bertanggungjawab dan kejelasan karena melakukan kontrol kualitas dari hasil pekerjaan anggota tim), kompeten (kemampuan kontrol kualitas dari hasil pekerjaan anggota tim), harmonis (berhubungan baik dengan anggota petugas pemetaan dan penyelia pemetaan), adaptif (mampu menghadapi berbagai macam permasalahan terkait hasil kontrol kualitas) dan kolaboratif (kemampuan bekerjasama dengan baik dengan anggota petugas pemetaan dan penyelia pemetaan).

4. Finalisasi perbaikan/reposisi peta bidang tanah

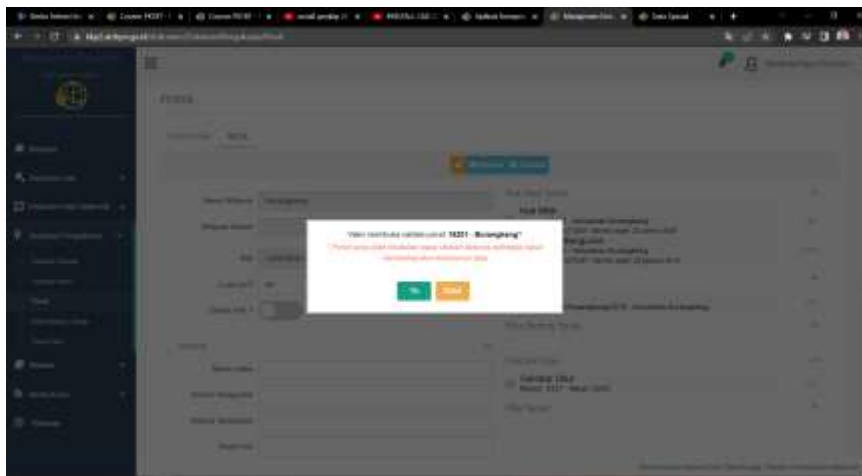
Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi menjadi

salah satu awal terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas.

Kegiatan ini juga memberikan penguatan nilai organisasi yaitu peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat (Melayani), peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi (Profesionalisme) dan peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik (Terpercaya).

a. Pelepasan validasi bidang tanah

Bidang tanah yang dilakukan reposisi dan sebelumnya sudah tervalidasi, maka tidak dapat diunggah ke GeoKKP. Pelepasan validasi bidang tanah ini sebagai tahapan awal sebelum dilakukan *upload* dan validasi bidang tanah. Jika pelepasan validasi tidak dilakukan maka *upload* dan validasi bidang tanah tidak dapat diproses. Proses pelepasan validasi ini membutuhkan perijinan dari admin GeoKKP yang menyebabkan prosesnya membutuhkan durasi waktu yang tidak diketahui.

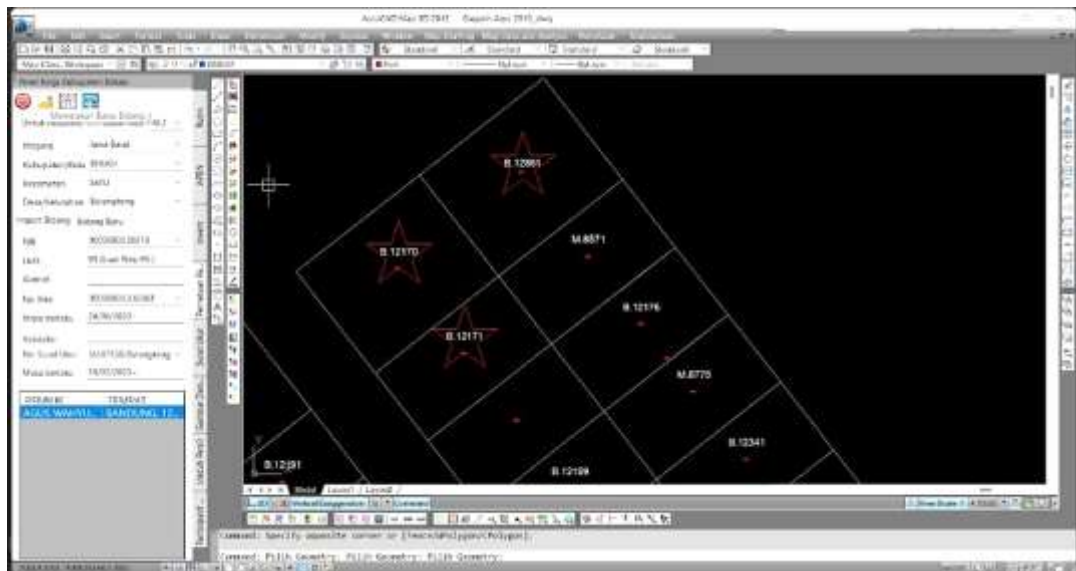


Gambar 19. Permohonan Pelepasan Validasi Bidang Tanah di KKP
Sumber: <https://kpk2.atrbpn.go.id/dokumen/DokumenPengukuran/Persil>

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (pelepasan validasi bidang tanah akan mengurangi resiko pada bidang tanah yang tervalidasi namun kenyataan tidak sesuai dengan bukti yuridis), akuntabel (melakukan pelepasan validasi bidang tanah dengan bertanggungjawab, kejelasan, cermat dan teliti), kompeten (kemampuan melakukan pelepasan validasi bidang tanah), dan adaptif (inisiatif untuk memvalidasi ulang potensi bidang tanah tervalidasi namun kenyataannya tidak sesuai dengan bukti yuridis).

b. Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP

Bidang tanah yang sudah dilepas validasinya dapat dilakukan *upload* bidang tanah. Proses *upload* bidang tanah dilakukan di AutoCAD yang terintegrasi dengan GeoKKP. *Tool* GeoKKP dengan *command* 'PEMPRES' ini merupakan perintah untuk melakukan *upload* persil atau bidang tanah ke dalam basisdata GeoKKP. Konfirmasi bidang tanah yang sudah *terupload* ini dapat dilihat perubahannya secara visual dan atribut di *website* www.kkp2.atrbpn.go.id/peta/DataSpasial/PetaPendaftaran.



Gambar 20. Upload Bidang Tanah Tereposisi yang Sudah Dilakukan QC
Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (mengupload data dengan kualitas terbaik hasil reposisi), akuntabel (bertanggungjawab, cermat, teliti dan kejelasan dalam mengupload data), kompeten (kemampuan upload data

bidang tanah), dan adaptif (inisiatif untuk mengupload bidang tanah ke dalam basisdata GeoKKP).

c. Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP

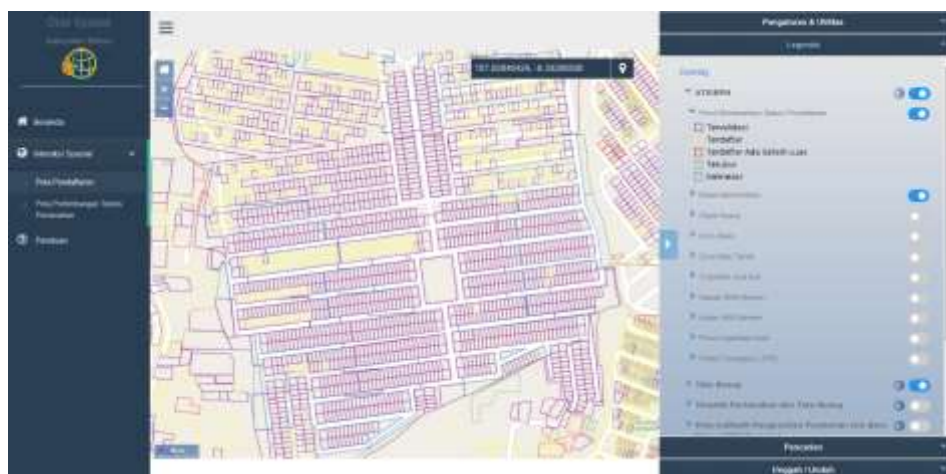
Bidang tanah dapat dinilai sebagai bidang tanah yang valid ini membutuhkan beberapa ketentuan yaitu sudah terplot dalam GeoKKP, tidak tumpang tindih dengan bidang tanah sekitarnya dan luas bidang tanah di GeoKKP sudah sesuai dengan luas di Surat Ukur dan/atau Buku Tanah. Validasi bidang tanah dilakukan pada bidang tanah yang telah terupload pada peta pendaftaran bidang tanah di website KKP. Validasi merupakan proses yang krusial karena bidang tanah sudah dianggap benar dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya di lapangan.

Tabel 19. Jumlah Validasi Hasil Reposisi Peta Bidang Tanah Terkontrol Kualitas oleh Penyelia Pemetaan

No	Nama Penyelia	Bulan					Jumlah
		Agustus					
		1	2	3	4	5	
1	Risky Yanuar S	30	30	30	-	-	90
2	Alamul Huda	30	30	30	-	-	90
3	Pak Sajadi	30	30	30	-	-	90
4	Ahmad Nur Fajar	30	30	30	-	-	90
Total		120	120	120	-	-	360

Sumber: Pengolahan data

Jumlah bidang tanah yang tervalidasi oleh penyelia pemetaan yaitu 360 bidang tanah. Validasi bidang tanah ini dilakukan selama 3 hari. Penyelia pemetaan yang terdiri dari 4 anggota melakukan validasi bidang tanah sebanyak 30 bidang tanah/hari.



Gambar 21. Peta Pendaftaran Tanah pada Area Kajian Setelah Aktualisasi
Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (menghasilkan data bidang tanah tervalidasi dengan kualitas terbaik), akuntabel (melakukan validasi bidang tanah dengan data yuridis yang sesuai), kompeten (kemampuan melakukan validasi bidang tanah), dan adaptif (inisiatif dan proaktif untuk melakukan validasi bidang tanah dengan data yang telah dilakukan reposisi bidang tanah sesuai bukti yuridis).



Gambar 22. Bidang Tanah Belum Validasi (kiri atas), Bidang Tanah Tervalidasi (kanan atas), Luas di SU (kiri bawah) dan Bidang Tanah di SU (kanan bawah)
Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

5. Evaluasi dan laporan reposisi peta bidang tanah

Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu evaluasi dan pelaporan kegiatan yang telah dilakukan merupakan salah satu langkah dalam usaha meningkatkan kualitas dan transparansi kegiatan kepada atasan maupun masyarakat untuk Kementerian ATR/BPN yang berstandar dunia.

Kegiatan ini juga memberikan penguatan nilai organisasi yaitu laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat (Melayani), laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi,

bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi (Profesionalisme) dan laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik (Terpercaya).

- a. Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta *feedback* kepada mentor

Konsultasi kembali dilakukan dengan membahas terkait keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan beserta mengevaluasi dan berdiskusi terkait dengan perbaikan tahapan maupun proses yang dapat dilakukan untuk lebih mengefisiensi kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah pada tahun-tahun berikutnya. Konsultasi dilakukan dengan sopan dan santun serta transparan akan kondisi yang terjadi di studio. Diskusi dan masukan menjadi pelajaran bagi penulis untuk selanjutnya memperbaiki diri dan berusaha untuk melaksanakan perbaikan/reposisi peta bidang tanah dengan lebih baik pada kesempatan berikutnya.



Gambar 23. Konsultasi Terkait Evaluasi dan Laporan Serta Meminta *Feedback* Kepada Mentor

Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (evaluasi akan memberikan arahan untuk mendapatkan metodologi yang lebih baik dari aktualisasi yang telah dilakukan sehingga menghasilkan kualitas data bidang tanah yang lebih baik), akuntabel (cermat dan kejelasan dari hasil evaluasi

aktualisasi yang telah dilakukan), kompeten (mampu berdiskusi dengan baik dengan mentor terkait evaluasi kegiatan aktualisasi), harmonis (mampu berhubungan secara baik dengan mentor dalam melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi), loyal (mampu mengikuti arahan mentor terkait hasil evaluasi kegiatan aktualisasi), adaptif (mampu menghadapi perubahan atas saran mentor hasil evaluasi kegiatan aktualisasi), dan kolaboratif (mampu bekerjasama baik dengan mentor dengan diskusi evaluasi kegiatan aktualisasi).

b. Meminta *feedback* kepada rekan kerja

Meminta *feedback* kepada rekan kerja terkait kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang akan memberikan evaluasi terkait hal teknis dalam penyelesaian anomali bidang tanah. Evaluasi hal teknis ini akan meningkatkan kualitas data bidang tanah hasil dari reposisi peta bidang tanah dan meningkatkan efisiensi proses alur kerja reposisi peta bidang tanah yang telah dilaksanakan pada program aktualisasi.

Hasil *feedback* yang didapatkan dari rekan kerja adalah untuk memperlancar penyelesaian anomali bidang tanah dengan teknik reposisi bidang tanah yaitu melengkapi digitalisasi buku tanah dan surat ukur dengan melakukan *scan*. Hal tersebut akan mempermudah dalam melihat data-data yuridis untuk melakukan reposisi bidang tanah.



Gambar 24. Tahapan Kegiatan Meminta *Feedback* Kepada Rekan Kerja
Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (*feedback* dari rekan kerja akan menghasilkan data yang lebih baik), akuntabel (kejelasan dari hasil *feedback* rekan kerja), kompeten (mampu berdiskusi dengan baik dengan rekan kerja terkait *feedback*), harmonis (berhubungan baik dengan rekan kerja dalam meminta *feedback*), adaptif (mampu menghadapi perubahan atas saran dari rekan kerja), dan kolaboratif (mampu bekerjasama baik dengan rekan kerja terkait analisis hasil kegiatan aktualisasi).

c. Membuat laporan reposisi peta bidang tanah

Laporan reposisi peta bidang tanah ini dicetak dan diserahkan kepada mentor untuk selanjutnya dilakukan pengecekan oleh mentor terkait kegiatan yang telah dilaksanakan maupun kesalahan penulisan. Laporan kemudian direvisi kembali oleh penulis setelah pengecekan menyesuaikan dengan arahan mentor. Laporan dicetak ulang dan diserahkan kepada mentor sebagai bukti pelaksanaan aktualisasi dan penerapan nilai akuntabilitas. Penulis berharap bahwa laporan ini dapat bermanfaat bagi internal Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dan dapat meningkatkan optimalisasi pemeliharaan data spasial pertanahan yang dilakukan khususnya dalam menangani anomali bidang tanah.



Gambar 25. Pembuatan dan Pencetakan Laporan Reposisi Peta Bidang Tanah
Sumber: Dokumentasi kegiatan aktualisasi

Nilai-nilai BerAKHLAK yang diimplementasikan saat menjalani tahapan ini berorientasi pelayanan (laporan hasil kegiatan aktualisasi akan memberikan acuan untuk mendapatkan data bidang tanah dengan kualitas yang baik), akuntabel (laporan merupakan tanggungjawab dan kejelasan terkait hasil kegiatan aktualisasi), kompeten (mampu membuat laporan hasil kegiatan aktualisasi), dan adaptif (proaktif dan inisiatif dalam membuat laporan hasil kegiatan aktualisasi).

2) Matriks Penerapan Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

Matriks penerapan realisasi aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK yang telah dilakukan ini mengalami perubahan atau terjadi perbedaan pada matriks penerapan aktualisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK. Jumlah total nilai penerapan aktualisasi ini yaitu 83 poin.

Tabel 20. Matriks Penerapan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Rencana Habitiasi Nilai Dasar ASN							Jumlah	
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif		
1	Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1	1	1	1	1	1	1	7
		b	Merancang, menyusun dan merekrut anggota untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah		1	1	1		1	1	5
		c	Merancang dan menyusun jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah		1	1	1		1		4
2	Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1	1	1	1	1	1	1	7
		b	Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah		1	1	1		1	1	5

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Rencana Habitiasi Nilai Dasar ASN							Jumlah	
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif		
		c	Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1	1	1			1		4
		d	Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah		1	1	1		1	1	5
3	Perbaikan/reposisi peta bidang tanah	a	Menginput data primer dan data sekunder	1	1	1			1		4
		b	Melakukan reposisi/perbaikan peta bidang tanah	1	1	1	1		1	1	6
		c	Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Finalisasi perbaikan/reposisi bidang tanah	a	Pelepasan validasi peta bidang tanah	1	1	1			1		4
		b	Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP	1	1	1			1		4
		c	Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP	1	1	1			1		4
5	Evaluasi dan laporan reposisi bidang tanah	a	Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta feedback kepada mentor	1	1	1	1	1	1	1	7
		b	Meminta <i>feedback</i> kepada rekan kerja	1	1	1	1		1	1	6
		c	Membuat laporan reposisi peta bidang tanah	1	1	1			1		4
Total										83	

3) Manfaat Aktualisasi

Penyelesaian permasalahan terkait banyaknya anomali bidang tanah ini menjadi faktor penting untuk optimalisasi pemeliharaan data spasial pertanahan. Penyesuaian data bidang tanah berdasarkan dokumen Surat Ukur, Buku Tanah dan/atau *site plan* diharapkan dapat menjadi manfaat kepada berbagai pihak baik pihak internal ataupun eksternal dari unit kerja. Berikut merupakan manfaat dari aktualisasi yang penulis dilaksanakan:

1. Memberikan pemahaman praktis kepada penulis dalam menginternalisasi nilai-nilai dasar PNS terhadap isu yang ada sesuai dengan tugas dan fungsi di unit kerja (Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kab. Bekasi).
2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya di unit kerja terkait penyelesaian anomali bidang tanah untuk optimalisasi pemeliharaan data spasial pertanahan.
3. Hasil aktualisasi ini yakni sebagai langkah awal dalam merealisasikan pembangunan basisdata yang berkualitas baik dan sesuai dengan dokumen HAT dan Surat Ukur sehingga menjadikan data yang berguna dan tepat untuk informasi bagi lembaga, negara dan masyarakat.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

1. Faktor Pendukung

Kegiatan aktualisasi dalam pelaksanaannya memiliki beberapa faktor pendukung diantaranya adalah:

a. Dukungan dari mentor/atasan

Penulis sebagai pegawai baru dan masih kurang memahami pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi dalam optimalisasi pemeliharaan data spasial pertanahan melalui penyelesaian anomali bidang tanah membutuhkan segala bentuk bimbingan dan pengarahan. Dukungan dari atasan atau mentor menjadi faktor utama dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi. Kepala Seksi Survei dan Pemetaan serta Koorsub Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik sebagai atasan dalam kegiatan

aktualisasi ini memberikan izin dan pengarahan kepada penulis. Pengarahan berupa arahan, saran, kritik, serta solusi dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh penulis dalam merealisasikan aktualisasi yang dilakukan.

b. Sarana dan prasarana kerja yang sesuai

Sarana dan prasarana kerja yang sesuai akan mendukung proses kegiatan optimalisasi pemeliharaan data spasial pertanahan melalui penyelesaian anomali bidang tanah. Jumlah komputer yang sesuai sebagai media pengolahan data bidang tanah membuat beban kerja menjadi tepat sasaran. Suasana kantor yang nyaman, bersih, dan terawat dengan baik membuat penulis dapat melaksanakan segala kegiatan dengan nyaman dan lancar

c. Terdapat data citra satelit *terupdate* dengan resolusi sangat tinggi

Data citra satelit yang *terupdate* dengan kualitas resolusi sangat tinggi akan membantu mempercepat proses analisis dari reposisi peta bidang tanah. Citra satelit dapat memberikan informasi terkait penggunaan lahan yang menggambarkan kondisi di lapangan aktual secara tidak langsung. Posisi dan bentuk dapat disesuaikan dengan informasi penggunaan lahan yang terdapat pada citra satelit. Oleh karena itu, citra satelit dapat menjadi acuan untuk melakukan reposisi peta bidang tanah.

d. Terdapat data *site plan* kawasan perumahan

Data *site plan* kawasan perumahan memberikan informasi terkait rencana pembangunan perumahan. Bidang tanah di perumahan tersebut akan sesuai dengan *site plan* karena terkait dengan rencana pembebasan lahan dan pembagian kavling tanah per blok. Data *site plan* didapatkan dari pemilik atau pengembang kawasan perumahan yang ingin mengajukan permohonan hak guna bangunan. Reposisi bidang tanah akan disesuaikan dengan *site plan* dan juga Surat Ukur secara posisi, bentuk dan luas.

2. Faktor Penghambat

Kegiatan aktualisasi dalam pelaksanaannya memiliki beberapa faktor penghambat diantaranya adalah:

a. Banyaknya jumlah pekerjaan rutin

Penulis yang dibantu oleh rekan kerja dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi masih memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan rutin seperti PTSL dan proses pemetaan seperti pengecekan dan validasi bidang tanah. Pekerjaan tersebut dibebankan kepada penulis dan rekan kerja disaat yang sama dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi sehingga penulis harus dapat mengkoordinir dalam mengatur waktu sebaik mungkin agar seluruh pekerjaan dapat selesai dengan optimal.

b. Banyaknya Surat Ukur digital yang tidak tersedia di KKP

Surat Ukur digital akan membantu proses pengecekan bidang tanah. Informasi yang didapatkan dari Surat Ukur digital dalam proses pengecekan bidang tanah yaitu nomer induk bidang, luas, alamat, bentuk, posisi dan bidang tanah sekitar atau fasilitas sosial. Informasi yang didapatkan ini akan disesuaikan dengan data bidang tanah yang tergambar di GeoKKP. Jika terdapat ketidaksesuaian data bidang tanah yang tergambar di GeoKKP dengan Surat Ukur digital maka akan mempersulit proses reposisi bidang tanah serta validasi bidang tanah.

c. Terdapat Nomer Induk Bidang (NIB) pada bidang tanah yang tidak tersinkronisasi secara baik dengan Surat Ukur (SU) dan/atau Buku Tanah (BT) digital di GeoKKP

NIB pada bidang tanah yang tidak tersinkronisasi dengan Surat Ukur dan/atau Bidang Tanah digital yang sesuai di GeoKKP akan mempersulit proses reposisi bidang tanah. Hal tersebut dikarenakan informasi NIB pada bidang tanah di GeoKKP dan NIB di SU/BT tidak sama. NIB pada bidang tanah di GeoKKP harus disamakan terlebih dahulu dengan NIB di SU/BT. Proses penyamaan NIB agar tersinkronisasi dengan SU/BT membutuhkan waktu yang lama dan merupakan tugas, pokok dan fungsi dari Seksi Survei dan Pemetaan.

d. Terbatasnya pemilik akun yang dapat melakukan izin membuka validasi

Bidang tanah hasil reposisi yang ingin dilakukan *upload* data tidak dapat dilakukan pada bidang tanah yang telah tervalidasi. Hal tersebut

harus dilakukan membuka validasi untuk dapat diupload bidang tanahnya. Banyak bidang tanah yang telah tervalidasi namun secara kenyataannya belum tervalidasi secara baik atau tidak sesuai dengan ketentuan metodologi yang tepat. Jumlah pemilik akun untuk membuka validasi sangat terbatas. Sedangkan jumlah bidang tanah yang ingin dibuka validasinya sangat banyak. Hal tersebut menjadi menghambat proses validasi bidang tanah hasil reposisi.

e. Kurangnya jumlah sumber daya manusia yang dapat melakukan reposisi peta bidang tanah

Jumlah sumber daya manusia yang dapat melakukan reposisi peta bidang tanah dengan tingkat kesulitan yang tinggi masih sedikit. Hal itu pun dialami oleh penulis karena penulis sebagai pegawai baru. Penulis dan petugas pemetaan yang notabene berstatus magang/kerja praktik ini kesulitan secara teknis dalam menyelesaikan anomali bidang tanah dengan permasalahan yang kompleks. Hal tersebut menyebabkan proses penyelesaian anomali bidang tanah membutuhkan waktu yang lama. Namun hal tersebut dapat diselesaikan oleh diskusi dengan pegawai yang memiliki pengalaman.

D. Tindak Lanjut

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan ini menghasilkan beberapa tindak lanjut. Tindak lanjut merupakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance*. Tindak lanjut ini terbagi-bagi berdasarkan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 21. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Membuat program kegiatan rutin untuk melakukan reposisi peta pendaftaran bidang tanah dengan cakupan seluruh wilayah Kab. Bekasi di Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kab. Bekasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun jadwal dan tim untuk kegiatan reposisi peta pendaftaran bidang tanah b. Menyusun SOP atau petunjuk teknis untuk melakukan kegiatan reposisi peta pendaftaran bidang tanah c. Menginventarisasi data-data untuk mendukung program kegiatan rutin reposisi peta pendaftaran bidang tanah d. Membuat pembagian area kerja untuk kegiatan reposisi peta pendaftaran bidang tanah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Selalu mengikuti perkembangan keilmuan survei dan pemetaan khususnya dalam hal metodologi penyelesaian anomali bidang tanah serta membagikan setiap informasi yang didapat agar lebih banyak yang mengetahui (Kompeten, Adaptif) 1.3 Berkoordinasi dengan baik dengan anggota tim kegiatan (Harmonis dan Kolaboratif) 1.4 Melakukan evaluasi per 1 bulan terkait hasil reposisi peta pendaftaran bidang tanah (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif) 1.5 Membuat laporan per 1 bulan terkait hasil reposisi peta pendaftaran bidang tanah seluruh wilayah Kab. Bekasi (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)
2.	<p>Melakukan digitalisasi buku tanah dan surat ukur</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun jadwal dan tim untuk kegiatan digitalisasi buku tanah dan surat ukur b. Menyusun SOP atau petunjuk teknis untuk melakukan cek lokasi lapangan c. Menyusun anggota tim untuk kegiatan digitalisasi buku tanah dan surat ukur d. Melakukan pemindaian buku tanah dan surat ukur e. Mengupload hasil pindai ke basis data KKP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Adaptif 6. Kolaboratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Berkoordinasi dengan baik dengan anggota tim kegiatan (Harmonis dan Kolaboratif) 1.2 Melakukan evaluasi per 1 bulan hasil digitalisasi buku tanah dan surat ukur (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif) 1.3 Membuat laporan per 1 bulan terkait hasil digitalisasi buku tanah dan surat ukur (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
3.	<p>Melakukan cek lokasi ke lapangan untuk melakukan validasi bidang tanah untuk memperkuat bukti yuridis dan fisik yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kebutuhan cek lokasi lapangan berbasis digital b. Menyusun SOP atau petunjuk teknis untuk melakukan cek lokasi lapangan c. Melakukan sosialisasi terkait disarankan untuk melakukan cek lokasi lapangan untuk validasi bidang tanah kepada seluruh pegawai khusus untuk petugas pemetaan di Kantah Kab. Bekasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Adaptif 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Selalu mengikuti perkembangan keilmuan survei dan pemetaan khususnya dalam hal metodologi cek lokasi lapangan serta membagikan setiap informasi yang didapat agar lebih banyak yang mengetahui (Kompeten, Adaptif) 1.2 Melakukan evaluasi per 1 bulan terkait hasil cek lokasi lapangan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif) 1.3 Membuat laporan per 1 bulan terkait hasil cek lokasi lapangan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi yang dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di lingkungan Kantor Pertanahan Kab. Bekasi adalah optimalisasi pemeliharaan data spasial pertanahan melalui penyelesaian anomali bidang tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta. Kegiatan aktualisasi tersebut berlangsung dengan baik. Seluruh kegiatan beserta tahapan kegiatan yang dilaksanakan dapat sesuai pada susunan jadwal yang telah direncanakan. Penyelesaian anomali bidang tanah merupakan langkah awal dalam mengoptimalkan pemeliharaan data spasial pertanahan. Terdapat 5 kegiatan yang telah dilaksanakan dalam aktualisasi ini diantaranya adalah 1) Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah, 2) Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah, 3) Perbaikan/reposisi peta bidang tanah, 4) Finalisasi perbaikan/reposisi bidang tanah dan 5) Evaluasi dan laporan reposisi bidang tanah.

Tahapan aktualisasi yang telah dilakukan memiliki hubungan dengan materi pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil, visi misi organisasi, serta penguatan nilai-nilai organisasi. Implementasi nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), manajemen ASN dan Smart ASN menjadi acuan utama yang memicu pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan atas dasar visi-misi organisasi yakni “Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia”.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi kegiatan, diketahui bahwa penyelesaian anomali bidang tanah melalui perbaikan/reposisi peta bidang tanah menjadi langkah awal untuk optimalisasi pemeliharaan data spasial pertanahan. Hal tersebut menjadikan solusi untuk data spasial pertanahan (bidang tanah) menghasilkan informasi yang valid atau sesuai dengan bukti yuridis (Surat Ukur dan Buku Tanah) dan kondisi lapangan.

B. Rekomendasi

Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang akan ditujukan kepada mentor/atasan/pimpinan satuan kerja yaitu sebagai berikut:

1. Mentor/atasan/pimpinan satuan kerja mendukung untuk membuat kegiatan aktualisasi ini menjadi program rutin dengan tim khusus di Seksi Survei dan Pemetaan.
2. Mentor/atasan/pimpinan satuan kerja membantu membuat rancangan anggaran dasar untuk kegiatan penyelesaian anomali bidang tanah melalui perbaikan/reposisi bidang tanah di Seksi Survei dan Pemetaan.
3. Mentor/atasan/pimpinan satuan kerja membantu melakukan sosialisasi terkait program rutin penyelesaian anomali bidang tanah melalui perbaikan/reposisi bidang tanah di Seksi Survei dan Pemetaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. 2021. Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap 2021. Jakarta, Indonesia.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Dan Pengaturan Pertanahan.
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang.
- Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penerapan Aktualisasi

Penerapan Aktualisasi

Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*

Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi
 Identifikasi Isu : 1. Kurang Optimalnya Digitalisasi Surat Ukur dan Gambar Ukur untuk Menuju Revolusi Industri 4.0
 2. Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan
 3. Banyaknya Tunggakan Berkas Permohonan Pengukuran
 Isu yang Diangkat : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan
 Gagasan Pemecah Isu : Penyelesaian anomali Bidang Tanah menggunakan metode perbaikan/reposisi peta

Tabel 22. Penerapan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1. Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi bidang peta tanah	Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah	Agenda II 1. Berorientasi pelayanan: Bersikap, hormat kepada mentor 2. Akuntabel: Transparansi, kepercayaan dan kejelasan 3. Kompeten: Kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi 4. Harmonis: Berhubungan dengan baik dengan mentor 5. Loyal: Setia kepada arahan atasan 6. Adaptif: Inisiatif 7. Kolaboratif: Bekerjasama dengan baik dengan mentor	Perencanaan kegiatan yang mendetil menjadi kunci penting dalam merealisasikan kementerian ATR /BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan	Melayani Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat Profesionalisme

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>2. Merancang, menyusun dan merekrut tim untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p> <p>3. Merancang dan menyusun jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p>		<p>Agenda II</p> <p>1. Akuntabel: Transparansi, kepercayaan dan kejelasan</p> <p>2. Kompeten: Mampu mempersiapkan kegiatan dari aspek teknis</p> <p>3. Adaptif: Inisiatif untuk mengkoordinasi</p> <p>4. Kolaboratif: Perekrutan anggota untuk menyusun tim</p> <p>Agenda II</p> <p>1. Akuntabel: Ketelitian</p> <p>2. Kompeten: Kemampuan menyusun jadwal</p> <p>3. Adaptif: Inisiatif menyusun jadwal</p>		<p>Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya</p> <p>Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik</p>
2.	Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1. Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait	Resume teknis dan data untuk perbaikan/re	<p>Agenda II</p> <p>1. Berorientasi pelayanan: Sopan, menghargai konsultasi</p> <p>2. Akuntabel: Transparansi, kepercayaan dan kejelasan</p>	Resume teknis dan data kegiatan yang menjadi kunci penting dalam	<p>Melayani</p> <p>Resume teknis dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		perbaikan/reposisi peta bidang tanah	posisi bidang tanah	3. Kompeten: Kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi 4. Harmonis: Berhubungan baik dengan mentor 5. Loyal: Setia pada arahan atasan 6. Adaptif: Mengolah saran dan arahan 7. Kolaboratif: Bekerjasama dengan baik dengan mentor	merealisasikan kementerian ATR /BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan	berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat
	2. Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah		Agenda II 1. Akuntabel: Transparansi dan kejelasan 2. Kompeten: Kemampuan mempersiapkan data 3. Harmonis: Berhubungan baik dengan pemilik data 4. Adaptif: Inisiatif mengumpulkan data 5. Kolaboratif: Bekerjasama dengan baik dengan pemilik data	Profesionalisme Resume teknis dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi		
	3. Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah		Agenda II 1. Berorientasi pelayanan: Menghasilkan informasi referensi terbaik 2. Akuntabel: Bertanggungjawab dan kejelasan 3. Kompeten: Kemampuan mencari referensi 4. Adaptif: Inisiatif dan memahami referensi dengan cepat			

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		4. Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah		Agenda II 1. Akuntabel: Kejelasan 2. Kompeten: Menguasai perangkat lunak pengolahan data 3. Harmonis: Berhubungan dengan baik dengan rekan kerja untuk mengajari perangkat lunak 4. Adaptif: Menguasai perangkat lunak yang baru dipahami dengan cepat 5. Kolaboratif: Rekan kerja memberikan tutorial		bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik
3.	Perbaikan/reposisi peta bidang tanah	1. Menginput data primer dan data sekunder 2. Melakukan reposisi/perbaikan peta bidang tanah	Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi (1 desa)	Agenda II 1. Akuntabel: Kejelasan 2. Kompeten: Kemampuan menginput data 3. Adaptif: Memahami dengan cepat kondisi data Agenda II 1. Akuntabel: Bertanggungjawab, kejelasan 2. Kompeten: Kemampuan reposisi bidang tanah 3. Harmonis: Berhubungan baik dengan anggota tim 4. Adaptif: Mampu mengatasi permasalahan reposisi bidang tanah 5. Kolaboratif: Bekerjasama dengan anggota tim	Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi dengan pengolahan data yang sesuai menjadi salah satu awal terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas	Melayani Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat Profesionalisme Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah		Agenda II 1. Berorientasi pelayanan: Mengurangi resiko kualitas data yang buruk 2. Akuntabel: Bertanggungjawab dan kejelasan 3. Kompeten: Kemampuan kontrol kualitas 4. Harmonis: Berhubungan baik dengan anggota 5. Adaptif: Mampu menghadapi masalah hasil reposisi oleh anggota 6. Kolaboratif: Bekerjasama dengan baik dengan anggota		profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi Terpercaya Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik
4.	Finalisasi perbaikan/reposisi bidang tanah	1. Pelepasan validasi bidang tanah	Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi (1 desa)	Agenda II 1. Akuntabel: Bertanggungjawab dan kejelasan 2. Kompeten: Kemampuan pelepasan validasi bidang tanah 3. Adaptif: Inisiatif untuk memvalidasi ulang	Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi menjadi salah satu awal terwujudnya	Melayani Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk memberikan layanan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		2. Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP		<p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data terbaik Akuntabel: Kejelasan Kompeten: Kemampuan upload data bidang tanah Adaptif: Inisiatif untuk mengupload 	<p>pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas</p>	<p>berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku</p>
		3. Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP		<p>Agenda II</p> <ol style="list-style-type: none"> Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data bidang tanah tervalidasi Akuntabel: Bertanggungjawab Kompeten: Kemampuan validasi bidang tanah Adaptif: Inisiatif untuk validasi bidang tanah 		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
						dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik
5.	Evaluasi dan laporan reposisi bidang tanah	<p>1. Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta feedback kepada mentor</p> <p>2. Meminta feedback kepada rekan kerja</p>	Laporan reposisi bidang tanah	<p>Agenda II</p> <p>1. Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data yang baik</p> <p>2. Akuntabel: Kejelasan</p> <p>3. Kompeten: Mampu berdiskusi dengan baik dengan mentor</p> <p>4. Harmonis: Berhubungan baik dengan mentor</p> <p>5. Loyal: Mengikuti arahan mentor</p> <p>6. Adaptif: Mampu menghadapi perubahan atas saran mentor</p> <p>7. Kolaboratif: Bekerjasama baik dengan mentor</p> <p>Agenda II</p> <p>1. Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data yang baik</p> <p>2. Akuntabel: Kejelasan</p> <p>3. Kompeten: Mampu berdiskusi dengan baik dengan mentor</p> <p>4. Harmonis: Berhubungan baik dengan rekan kerja</p> <p>5. Adaptif: Mampu menghadapi perubahan atas saran rekan kerja</p>	Evaluasi dan pelaporan kegiatan yang telah dilakukan merupakan salah satu langkah dalam usaha meningkatkan kualitas dan transparansi kegiatan kepada atasan maupun masyarakat untuk Kementerian ATR/BPN yang berstandar dunia	<p>Melayani</p> <p>Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme</p> <p>Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Membuat laporan reposisi peta bidang tanah		6. Kolaboratif: Bekerjasama baik dengan rekan kerja Agenda II 1. Berorientasi pelayanan: Menghasilkan data yang baik 2. Akuntabel: Kejelasan 3. Kompeten: Mampu membuat laporan 4. Adaptif: Inisiatif membuat laporan		Terpercaya Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik

Kabupaten Bekasi, 26 Agustus 2022

Menyetujui
Mentor/Atasan Langsung,

Deny Hendriana, A.Md
NIP 19670530 199203 1 001
Tanggal 26 Agustus 2022

Peserta Pelatihan,


Risky Yanuar Setiyono, S.Si.
NIP 19960119 202204 1 002
Tanggal 26 Agustus 2022

Lampiran 2. Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor


Nama Lengkap : Risky Yanuar Setiyono, S.Si.
 NIP : 19960119 202204 1 002
 Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kabupaten Bekasi
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan
 Gagasan : Penyelesaian Anomali Bidang Tanah Menggunakan Metode Perbaikan/reposisi Peta

Kegiatan 1: Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah 2. Merancang, menyusun dan merekrut tim untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah 3. Merancang dan menyusun jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Perencanaan kegiatan yang mendetil menjadi kunci penting dalam merealisasikan kementerian ATR /BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Melayani</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merekrut anggota petugas pemetaan dari peserta magang/kerja praktik di lingkungan Seksi Survei dan Pemetaan • Merekrut anggota penyelia pemetaan dari pegawai di lingkungan Seksi Survei dan Pemetaan • Periode kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah dimulai pada minggu kedua aktualisasi atau lebih cepat selama 2 minggu 	


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/ reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik</p>		

Kegiatan 2: Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah 2. Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah 3. Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah 4. Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Resume dan data untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Resume teknis dan data kegiatan yang menjadi kunci penting dalam merealisasikan kementerian ATR /BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Desa Burangkeng, Kecamatan Setu sebagai wilayah pelaksanaan aktualisasi • Mencari dan mereferensi jurnal penelitian yang melakukan kajian reposisi peta bidang tanah • Menggunakan data <i>site plan</i> dari pengembang perumahan sebagai data pendukung • Mencari tutorial Autocad Map dan GeoKKP di Youtube 	


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani Resume dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Resume dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Resume dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik</p>		

Kegiatan 3: Perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginput data primer dan data sekunder 2. Melakukan reposisi/perbaikan bidang tanah 3. Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi (1 Desa)</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi dengan pengolahan data yang sesuai menjadi salah satu awal terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan para petugas pemetaan telah menginstall aplikasi AutoCAD yang terintegrasi dengan GeoKKP • Minimal 5 bidang tanah/hari/petugas yang harus dilakukan reposisi • Membuat Google Sheet untuk memantau pekerjaan reposisi peta secara <i>real time</i> 	


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik</p>		

Kegiatan 4: Finalisasi perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan validasi bidang tanah 2. Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP 3. Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi (1 Desa)</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi menjadi salah satu awal terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyarankan dalam melakukan validasi dengan hati-hati yang sesuai dengan Surat Ukur dan Site Plan 	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik</p>		

Kegiatan 5: Evaluasi dan laporan reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta <i>feedback</i> kepada mentor 2. Meminta feedback kepada rekan kerja 3. Membuat laporan reposisi peta bidang tanah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Laporan reposisi bidang tanah</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Evaluasi dan pelaporan kegiatan yang telah dilakukan merupakan salah satu langkah dalam usaha meningkatkan kualitas dan transparansi kegiatan kepada atasan maupun masyarakat untuk Kementerian ATR/BPN yang berstandar dunia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan reposisi bidang tanah sudah sesuai dengan metodologi dan SOP 	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik</p>		

Lampiran 3. Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama Lengkap : Risky Yanuar Setiyono, S.Si.
 NIP : 19960119 202204 1 002
 Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kabupaten Bekasi
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Spasial Pertanahan
 Gagasan : Penyelesaian Anomali Bidang Tanah Menggunakan Metode Perbaikan/Reposisi Peta

Kegiatan 1: Persiapan non teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah Merancang, menyusun dan merekrut tim untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah Merancang dan menyusun jadwal untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Perencanaan kegiatan yang mendetil menjadi kunci penting dalam merealisasikan kementerian ATR /BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan</p>	<p>Kegiatan pertama telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan output yang sesuai sebagaimana pada jadwal rancangan aktualisasi</p>	<p>12 Juli 2022 melalui Whatsapp dan Zoom</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/ reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/ reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/ reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berprilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik</p>		

Kegiatan 2: Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah 2. Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah 3. Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah 4. Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Resume dan data untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p>	<p>Kegiatan kedua telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan output yang sesuai sebagaimana pada jadwal rancangan aktualisasi</p>	<p>15 Juli 2022 melalui Whatsapp dan Zoom</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Resume teknis dan data kegiatan yang menjadi kunci penting dalam merealisasikan kementerian ATR /BPN yang berstandar dunia dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Resume dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Resume dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Resume dan data untuk perbaikan/reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berprilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik</p>		

Kegiatan 3: Perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginput data primer dan data sekunder 2. Melakukan reposisi/perbaikan peta bidang tanah 3. Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi (1 Desa)</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p>	<p>Kegiatan ketiga sedang dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan output yang sesuai sebagaimana pada jadwal rancangan aktualisasi</p>	<p>22 Juli 2022 melalui Whatsapp dan Zoom</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi dengan pengolahan data yang sesuai menjadi salah satu awal terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Melayani Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berprilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik</p>		

Kegiatan 4: Finalisasi perbaikan/reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan validasi bidang tanah 2. Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP 3. Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi (1 Desa)</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi menjadi salah satu awal terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berperan penting dalam perbaikan kualitas</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar serta memegang teguh kode etik</p>	<p>Kegiatan keempat sedang dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan output yang sesuai sebagaimana pada jadwal rancangan aktualisasi</p>	<p>3 Agustus 2022 melalui Whatsapp dan Zoom</p>

Kegiatan 5: Evaluasi dan laporan reposisi peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta feedback kepada mentor 2. Meminta feedback kepada rekan kerja 3. Membuat laporan reposisi peta bidang tanah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Laporan reposisi bidang tanah</p> <p>Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Evaluasi dan pelaporan kegiatan yang telah dilakukan merupakan salah satu langkah dalam usaha meningkatkan kualitas dan transparansi kegiatan kepada atasan maupun masyarakat untuk Kementerian ATR/BPN yang berstandar dunia</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat</p> <p>Profesionalisme Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk profesionalisme karena mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Laporan reposisi bidang tanah berkontribusi untuk bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik</p>	<p>Kegiatan kelima sedang dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan output yang sesuai sebagaimana pada jadwal rancangan aktualisasi</p>	<p>5 Agustus 2022 melalui Whatsapp dan Zoom</p>


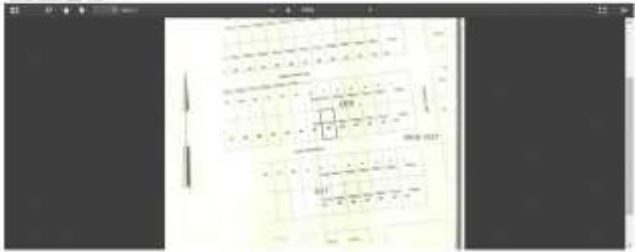
Lampiran 4. Laporan Mingguan


Nama: Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

Minggu ke: 1

Tanggal: 16 Juli 2022

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (Tgl-bln)	Keterangan
1	Persiapan non teknis untuk perbaikan/ reposisi peta bidang tanah	Berkonsultasi aspek non teknis dengan mentor terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah 	Tim dan jadwal kegiatan perbaikan/ reposisi peta bidang tanah	11 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
		Merancang, menyusun dan merekrut anggota untuk kegiatan perbaikan/reposisi peta bidang tanah		12 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (Tgl-bln)	Keterangan
2	Persiapan teknis untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	Berkonsultasi aspek teknis dengan mentor dan rekan kerja terkait perbaikan/reposisi peta bidang tanah 	Resume dan data untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah	11 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
		Mempersiapkan data primer dan data pendukung untuk perbaikan/reposisi peta bidang tanah 		13 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (Tgl-bln)	Keterangan									
		<p>Membaca dan mencari referensi perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Referensi</th> <th>Sumber</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td> <p>Kajian Teknik Reposisi Bidang Tanah Untuk Perbaikan Peta Desa Lingsip (Studi Kasus : Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data, Perolehan, dan Lokasi Penelitian: Data bidang tanah Desa Cibatu, data site plan Desa Cibatu, Citra Satelit Desa Cibatu, serta petunjuk teknis pengolahan data. Metode Penelitian: Pengumpulan data, transformasi koordinat data, reposisi data sesuai kondisi lapangan atau citra satelit, validasi serta klasifikasi data. Hasil/Keluaran: Hasil reposisi data bidang tanah dan hasil analisis validitas data bidang tanah (letak, bentuk, luas dan standar pemertanan) </td> <td>http://ejournal.uns.ac.id/index.php/geo/article/view/451</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td> <p>Kajian Validitas Data Bidang Tanah Dan Analisis Spasial Menuju Peta Desa Lingsip (Studi Kasus: Desa Pitagalah, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data, Perolehan, dan Lokasi Penelitian: Data bidang tanah Desa Mukti Jaya, batas administrasi Desa Mukti Jaya, citra satelit resolusi tinggi, serta petunjuk teknis pengolahan data. Metode Penelitian: Data bidang tanah Desa Mukti Jaya, batas administrasi Desa Mukti Jaya, citra satelit resolusi tinggi, serta petunjuk teknis pengolahan data. Hasil/Keluaran: Hasil reposisi data bidang tanah dan hasil analisis validitas data bidang tanah (letak, bentuk, luas dan standar pemertanan) </td> <td>http://ejournal.uns.ac.id/index.php/geo/article/view/451</td> </tr> </tbody> </table>	No	Referensi	Sumber	1	<p>Kajian Teknik Reposisi Bidang Tanah Untuk Perbaikan Peta Desa Lingsip (Studi Kasus : Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data, Perolehan, dan Lokasi Penelitian: Data bidang tanah Desa Cibatu, data site plan Desa Cibatu, Citra Satelit Desa Cibatu, serta petunjuk teknis pengolahan data. Metode Penelitian: Pengumpulan data, transformasi koordinat data, reposisi data sesuai kondisi lapangan atau citra satelit, validasi serta klasifikasi data. Hasil/Keluaran: Hasil reposisi data bidang tanah dan hasil analisis validitas data bidang tanah (letak, bentuk, luas dan standar pemertanan) 	http://ejournal.uns.ac.id/index.php/geo/article/view/451	2	<p>Kajian Validitas Data Bidang Tanah Dan Analisis Spasial Menuju Peta Desa Lingsip (Studi Kasus: Desa Pitagalah, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data, Perolehan, dan Lokasi Penelitian: Data bidang tanah Desa Mukti Jaya, batas administrasi Desa Mukti Jaya, citra satelit resolusi tinggi, serta petunjuk teknis pengolahan data. Metode Penelitian: Data bidang tanah Desa Mukti Jaya, batas administrasi Desa Mukti Jaya, citra satelit resolusi tinggi, serta petunjuk teknis pengolahan data. Hasil/Keluaran: Hasil reposisi data bidang tanah dan hasil analisis validitas data bidang tanah (letak, bentuk, luas dan standar pemertanan) 	http://ejournal.uns.ac.id/index.php/geo/article/view/451		14 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
No	Referensi	Sumber												
1	<p>Kajian Teknik Reposisi Bidang Tanah Untuk Perbaikan Peta Desa Lingsip (Studi Kasus : Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data, Perolehan, dan Lokasi Penelitian: Data bidang tanah Desa Cibatu, data site plan Desa Cibatu, Citra Satelit Desa Cibatu, serta petunjuk teknis pengolahan data. Metode Penelitian: Pengumpulan data, transformasi koordinat data, reposisi data sesuai kondisi lapangan atau citra satelit, validasi serta klasifikasi data. Hasil/Keluaran: Hasil reposisi data bidang tanah dan hasil analisis validitas data bidang tanah (letak, bentuk, luas dan standar pemertanan) 	http://ejournal.uns.ac.id/index.php/geo/article/view/451												
2	<p>Kajian Validitas Data Bidang Tanah Dan Analisis Spasial Menuju Peta Desa Lingsip (Studi Kasus: Desa Pitagalah, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data, Perolehan, dan Lokasi Penelitian: Data bidang tanah Desa Mukti Jaya, batas administrasi Desa Mukti Jaya, citra satelit resolusi tinggi, serta petunjuk teknis pengolahan data. Metode Penelitian: Data bidang tanah Desa Mukti Jaya, batas administrasi Desa Mukti Jaya, citra satelit resolusi tinggi, serta petunjuk teknis pengolahan data. Hasil/Keluaran: Hasil reposisi data bidang tanah dan hasil analisis validitas data bidang tanah (letak, bentuk, luas dan standar pemertanan) 	http://ejournal.uns.ac.id/index.php/geo/article/view/451												
		<p>Mengamati dan memahami tutorial perbaikan/reposisi peta bidang tanah</p> 		15 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal									

Yang Membuat Laporan,



Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

Nama: Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

Minggu ke: 2

Tanggal: 23 Juli 2022

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (Tgl-bln)	Keterangan
3	Perbaikan/ reposisi peta bidang tanah	Menginput data primer dan data sekunder	Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi (1 desa)	15 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
		Melakukan reposisi/perbaikan bidang tanah		-	Sedang dilaksanakan
		Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah		-	Akan dilaksanakan

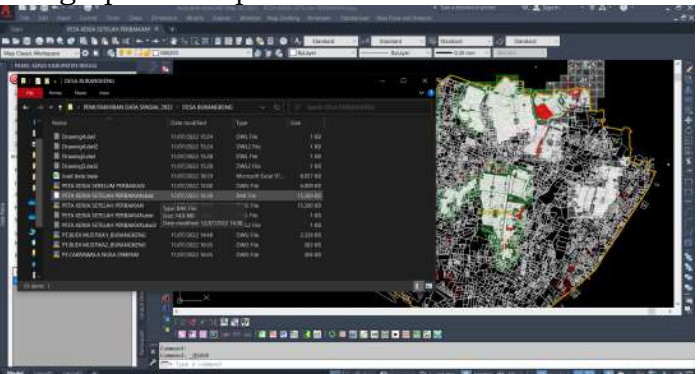

Yang Membuat Laporan,

Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

Nama: Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

Minggu ke: 3

Tanggal: 31 Juli 2022

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (Tgl-bln)	Keterangan
3	Perbaikan/ reposisi peta bidang tanah	Menginput data primer dan data sekunder 	Peta pendaftaran bidang tanah yang sudah tereposisi (1 desa)	15 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
		Melakukan reposisi/perbaikan bidang tanah 		29 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal

	Melakukan kontrol kualitas hasil perbaikan/reposisi peta bidang tanah		29 Juli 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
--	---	--	--------------	--

Yang Membuat Laporan,

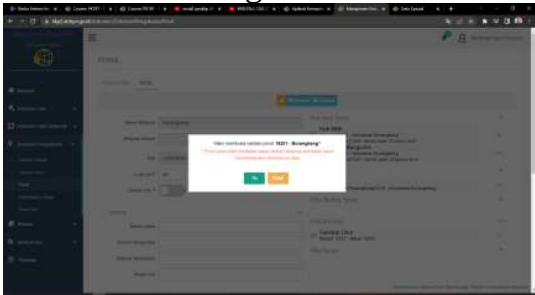








Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

Nama: Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

Minggu ke: 4

Tanggal: 7 Agustus 2020

No	Kegiatan	Tahapan	Output	Selesai (Tgl-bln)	Keterangan
4	Finalisasi perbaikan/ reposisi bidang tanah	Pelepasan validasi bidang tanah 	Peta pendaftaran bidang tanah tereposisi yang sudah tervalidasi (1 desa)	1 Agustus 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
		Upload data bidang tanah yang telah direposisi ke aplikasi KKP 		2 Agustus 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
		Melakukan validasi bidang tanah di aplikasi KKP		3 Agustus 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal

		   			
5	Evaluasi dan laporan reposisi bidang tanah	<p>Berkonsultasi terkait evaluasi dan laporan serta meminta feedback kepada mentor</p> 	Laporan reposisi bidang tanah	4 Agustus 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal
		<p>Meminta feedback kepada rekan kerja</p>		4 Agustus 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal

					
		<p>Membuat laporan reposisi peta bidang tanah</p> 		5 Agustus 2022	Sesuai dengan rancangan aktualisasi secara kegiatan, tahapan kegiatan, output dan jadwal

Yang Membuat Laporan,



Risky Yanuar Setiyono, S.Si

Lampiran 5. Formulir Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Membuat program kegiatan rutin untuk melakukan reposisi peta pendaftaran bidang tanah dengan cakupan seluruh wilayah Kab. Bekasi di Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kab. Bekasi</p> <p>a. Menyusun jadwal dan tim untuk kegiatan reposisi peta pendaftaran bidang tanah</p> <p>b. Menyusun SOP atau petunjuk teknis untuk melakukan kegiatan reposisi peta pendaftaran bidang tanah</p> <p>c. Menginventarisasi data-data untuk mendukung program kegiatan rutin reposisi peta pendaftaran bidang tanah</p> <p>d. Membuat pembagian area kerja untuk kegiatan reposisi peta pendaftaran bidang tanah</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>3. Kompeten</p> <p>4. Harmonis</p> <p>5. Loyal</p> <p>6. Adaptif</p> <p>7. Kolaboratif</p>	<p>1.1 Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2 Selalu mengikuti perkembangan keilmuan survei dan pemetaan khususnya dalam hal metodologi penyelesaian anomali bidang tanah serta membagikan setiap informasi yang didapat agar lebih banyak yang mengetahui (Kompeten, Adaptif)</p> <p>1.3 Berkoordinasi dengan baik dengan anggota tim kegiatan (Harmonis dan Kolaboratif)</p> <p>1.4 Melakukan evaluasi per 1 bulan terkait hasil reposisi peta pendaftaran bidang tanah (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p> <p>1.5 Membuat laporan per 1 bulan terkait hasil reposisi peta pendaftaran bidang tanah seluruh wilayah Kab. Bekasi (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p>
2.	<p>Melakukan digitalisasi buku tanah dan surat ukur</p> <p>a. Menyusun jadwal dan tim untuk kegiatan digitalisasi buku tanah dan surat ukur</p> <p>b. Menyusun SOP atau petunjuk teknis untuk melakukan cek lokasi lapangan</p> <p>c. Menyusun anggota tim untuk kegiatan digitalisasi buku tanah dan surat ukur</p> <p>d. Melakukan pemindaian buku tanah dan surat ukur</p> <p>e. Mengupload hasil pindai ke basis data KKP</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>3. Kompeten</p> <p>4. Harmonis</p> <p>5. Adaptif</p> <p>6. Kolaboratif</p>	<p>1.1 Berkoordinasi dengan baik dengan anggota tim kegiatan (Harmonis dan Kolaboratif)</p> <p>1.2 Melakukan evaluasi per 1 bulan hasil digitalisasi buku tanah dan surat ukur (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p> <p>1.3 Membuat laporan per 1 bulan terkait hasil digitalisasi buku tanah dan surat ukur (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p>

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
3.	<p>Melakukan cek lokasi ke lapangan untuk melakukan validasi bidang tanah untuk memperkuat bukti yuridis dan fisik yang sesuai</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kebutuhan cek lokasi lapangan berbasis digital</p> <p>b. Menyusun SOP atau petunjuk teknis untuk melakukan cek lokasi lapangan</p> <p>c. Melakukan sosialisasi terkait disarankan untuk melakukan cek lokasi lapangan untuk validasi bidang tanah kepada seluruh pegawai khusus untuk petugas pemetaan di Kantah Kab. Bekasi</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>3. Kompeten</p> <p>4. Adaptif</p>	<p>1.1 Selalu mengikuti perkembangan keilmuan survei dan pemetaan khususnya dalam hal metodologi cek lokasi lapangan serta membagikan setiap informasi yang didapat agar lebih banyak yang mengetahui (Kompeten, Adaptif)</p> <p>1.2 Melakukan evaluasi per 1 bulan terkait hasil cek lokasi lapangan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p> <p>1.3 Membuat laporan per 1 bulan terkait hasil cek lokasi lapangan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p>

Kabupaten Bekasi, 26 Agustus 2022

Menyetujui
Mentor/Atasan Langsung,



Deny Hendriana, A.Md
NIP 19670530 199203 1 001

Peserta Pelatihan,



Risky Yanuar Setiyono, S.Si.
NIP 19960119 202204 1 002

Lampiran 6. Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Risky Yanuar Setiyono, S.Si.

NIP : 19960119 202204 1 002

Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIA

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kabupaten Bekasi

Instansi : Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan IV Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Kabupaten Bekasi, 26 Agustus 2022

Mengetahui,



Deny Hendriana, A.Md
NIP 19670530 199203 1 001

Yang Menyatakan,



Risky Yanuar Setiyono, S.Si.
NIP 19960119 202204 1 002

BIODATA PENULIS



Risky Yanuar Setiyono, S.Si. lahir di Cimahi pada tanggal 19 Januari 1996. Penulis lahir dari orang tua Sutiyono dan Tina Hendriani sebagai anak pertama dari keempat bersaudara. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 1 Parung (lulus tahun 2008), SMPN 1 Parung (lulus tahun 2011), SMAN 1 Parung (lulus tahun 2014) dan melanjutkan pendidikan sarjana di Universitas Gadjah Mada mengambil program studi Kartografi dan Penginderaan Jauh, Fakultas Geografi (lulus tahun 2018).

Pada masa perkuliahan, penulis aktif sebagai ketua Geography Study Club dan Gama Oil and Gas Club sebagai staff Human Resources Development selama kurang lebih 2 tahun. Penulis juga aktif juga mengikuti seminar nasional dan internasional pada masa akhir perkuliahan (2017-2018) seperti ICOIRS 2017, IGRSM 2018, ICERM 2018 dan Geoinformation Science Symposium 2017.

Setelah selesai masa studi S1, penulis bekerja sebagai tenaga ahli pemetaan di Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta selama 1 tahun, GIS Specialist di Integrasia Utama selama 1 tahun dan GIS Engineer di Chevron dan Pertamina Hulu Rokan selama 1 tahun lebih. Hingga saat ini, penulis meniti karir sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tepatnya di unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi.